

# **STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA DI SD NU HASYIM ASY'ARI KOTALAMA MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu  
sarjana pendidikan (S. Pd)*

**SKRIPSI**



Oleh:

**IRKHAM ROIS ANNUR**

**NIM. 15170045**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA DI SEKOLAH  
DASAR NU HASYIM ASY'ARI KOTALAMA MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana*

*Malik Ibrahim Malang*

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana*

*Manajemen Pendidikan Islam (S. Pd)*



Oleh:

**Irkham Rois Annur**

**NIM: 15170045**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**April, 2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA DI SD NU HASYIM ASY'ARI KOTALAMA MALANG

Oleh:

IRKHAM ROIS ANNUR

15170045

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan,

Pada Tanggal November 2021

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 19660626 2005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, M. Pd

NIP. 197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN  
STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA DI  
SD NU HASYIM ASY'ARI KOTALAMA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Irkham Rois Annur (15170045)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 April 2022 dan  
dinyatakan LULUS.

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

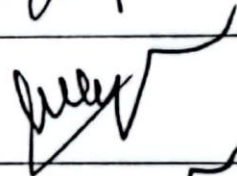
Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Walid Fajar Antariksa, M.M.  
NIP 198611212015031003



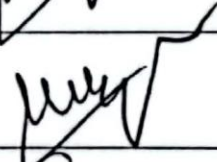
: \_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang  
Dr. H. Mulyono, M.A.  
196606262005011003



: \_\_\_\_\_

Pembimbing  
Dr. H. Mulyono, M.A.  
196606262005011003



: \_\_\_\_\_

Penguji Utama  
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.  
1978111920060041001



: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.  
196504031998031002

Dr. H. Mulyono, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Irkham Rois Annur

Malang, 7 November 2020

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya tentang isi maupun teknik kepenulisannya, maka kami selaku dosen pembimbing skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Irkham Rois Annur

NIM : 15170045

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

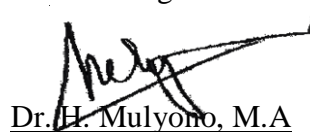
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang

bahwa skripsi sebagaimana judul tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap bahwa skripsi saudara tersebut diatas dapat diujikan, demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 19660626 2005011003

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 05 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Irkham Rois Annur  
NIM. 15170045

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmaniirrohim*

Puja puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi kita rahmat, taufiq serta hidayah dan maunah-Nya, dan atas takdir-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah terbaik untuk cita-cita masa depan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya sehingga kita bisa merasakan manisnya dan indahnya Islam didunia sampai masa kini. Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta untaian do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini kupersembahkan teruntuk Bapak dan ibu tercinta: Bapak Nor Rohman dan Ibu Siti Sarpiah Terima kasih atas kasih sayang tiada tara sedari lahir saya hingga saat ini. Dan sebagai semangat terbesar dalam menggapai segala mimpi saya, yang tak lepas dengan ikhlas memberikan do'a tanpa berkesudahan disetiap sujudnya. Calon istriku Dina Nafisatul Fitriyah yang selalu mendukung, menyemangati, mendoakan selalu Serta seluruh Bapak Ibu Dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan segenap civitas akademika yang telah memberikan ilmu dan jasanya, dan saudara MPI 2015 yang selalu membantu, mendampingi dan memotivasi hingga saya dapat menyelesaikan jenjang strata satu di Perguruan Tinggi.

## **Motto**

**“LIHAT APA YANG DISAMPAIKAN NAMUN  
JANGAN LIHAT SIAPA YANG MENYAMPAIKAN”<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Al Hadist Abu Hurairah RA



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...*

*Alhamdulillah* *rabbil'alam*, puji dan puji syukur kehadiran Allah SWT, Dzat pencipta alam semesta serta penguasa makhluk dengan kebesaran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis diberi bekal kesehatan, kemampuan dan kesabaran dalam menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Allah, *Khotamul Anbiya wal Mursalin*, Nabi Besar Muhammad *Sallahu 'Alaihiwasallam* beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia. Beliaulah Nabi yang telah menuntun ummatnya menuju jalan yang lurus dan petunjuk terbaik dalam mencari ridho Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiraa* kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat, bahwa tanpa adanya dukungan, partisipasi, dan bantuan baik yang bersifat moral, fisik, maupun material, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu dengan rasa rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada tara, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan para Wakil Rektor beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang yang telah banyak memberikan arahan dan masukan.

3. Dr. Nurul Yaqien, M. Pd selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan juga Devi Pramitha, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengayomi dan membimbing penulis selama menempuh studi.
4. Dr. H. Mulyono, M.A, Ak selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengayomi dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan kesabaran dan motivasi yang sangat banyak.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berjasa membimbing kami.
6. Kepada kepala sekolah SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Kota Malang bapak Mohammad Lukman, S.Pd, beserta jajarannya yang telah membantu sebagai nara sumber dalam terselesaikannya penelitian ini.
7. Semua teman-teman sahabat dan kawan MPI angkatan 2015 dalam kisahnya yang penuh cerita, cinta, dan suka cita bersama sehingga tak terasa kita mampu menjalani dengan akhir yang berbeda dengan rasa yang sama.

Penulis menyadari hasil karya tulis ilmiah berbentuk skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin

Malang, 07 November 2021



Irkham Rois Annur  
NIM. 15170045

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin pada penelitian ini disesuaikan dengan pedoman berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987. Secara umum diuraikan sebagaimana berikut:

### A. Huruf Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ś	ص	= ş	م	= m
ج	= j	ض	= d	ن	= n
ح	= ħ	ط	= ṭ	و	= w
خ	= kh	ظ	= ẓ	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= ẓ	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Diftong

ؤا	= aw
ئا	= ay
وا	= û
ئا	= î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Originalitas Penelitian .....	11
F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
A. Citra Lembaga.....	19

1. Pengertian Citra Lembaga .....	19
2. Jenis-jenis Citra Lembaga.....	20
3. Proses pembentukan citra .....	24
4. Faktor pembentuk citra .....	25
B. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat.....	27
1. Pengertian manajemen hubungan masyarakat.....	27
2. Peran dan Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat.....	29
3. Tugas-tugas Manajemen Hubungan Masyarakat .....	36
4. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat.....	40
5. Penggunaan Media .....	41
C. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam membangun Citra Lembaga .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN ..... 43**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Kehadiran Peneliti .....	44
C. Subjek Penelitian .....	44
D. Lokasi Penelitian .....	45
E. Data dan Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data .....	48
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	41

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....60**

A. Paparan Data .....	60
1. Profil SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang .....	61
2. Sejarah SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang .....	61
3. Visi Misi dan Tujuan SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang .....	62
4. Struktur organisasi SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang .....	63
5. Pembagian tugas guru dan jadwal SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama	

Malang.....	64
6. Sarana prasarana .....	65
7. Kurikulum .....	67
8. Quality Assurance .....	68
B. Hasil Penelitian.....	70
1. Pengembangan progam membangun citra di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.....	71
2. Pelaksanaan strategi manajemen Humas di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.....	75
3. Kendala dan solusi pengembangan strategi manajemen Humas di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang .....	92
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>101</b>
A. Perencanaan Pelaksanaan Strategi Managemen Humas dalam Membangun Citra di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.....	101
B. Faktor Pendukung dan Penghambat serta Solusi Strategi manajemen Humas di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.....	104
C. Hasil pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.....	110
D. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang .....	111
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>115</b>
A. KESIMPULAN .....	115
B. SARAN .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Annur, Irkham Rois.2021. Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang. Jurusan Menejemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H.

---

Mulyono, M.A.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Lembaga pendidikan utamanya sekolah, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) Bagaimana perencanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.(2) Bagaimana pelaksanaan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.(3) Bagaimana hasil strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-kualitatif dan memakai metode seskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan obsrvasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian mencakup redukasi data, penyajian data, dan verivikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang dilakukan dan dijalankan waka humas maupun staf kehumasan dalam perumusan rencana. (2)Pelaksanaan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi strategi manajemen humas dalam membangun citra di sekolah dasar NU Hasyim asy'ari Kotalama Malang melaksanakan beberapa program yaitu memahami keadaan internal dan eksternal sekolah, memperbaiki kondisi fisik maupun non fisisk, melakukan pengenalan sekolah kepada masyarakat.(3)Kendala dan solusi pengembangan strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar

NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang tidak ada staf khusus yang menangani media, kurangnya pembina di bidang akademik, ketidaksetujuan sebagian masyarakat terhadap program yang diadakan sekolah, solusinya yaitu melakukan rekrutmen staf khusus yang menangani hal tersebut.

**Kata Kunci: Strategi manajemen humas, membangun citra.**



## **ABSTRACT**

Annur, Irkham Rois.2021. Public Relations Management Strategy in Building Image at NU Hasyim Asy'ari Elementary School Kotalama Malang. Department of Islamic education management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Mulyono, M.A.

---

The school's relationship with the community is essentially a means that plays a role in fostering and developing the personal growth of students in school. Schools and communities have a very close relationship in achieving school or educational goals effectively and efficiently. Educational institutions, especially schools, cannot be separated from management, because management is an intergal component that cannot be separated from the overall educational process.

This study aims to determine: (1) How to plan public relations management strategy in building image in NU Hasyim Asy'ari Elementary School Kotalama Malang. (2) How to implement supporting and inhibiting factors as well as public relations management strategy solutions in building image in Elementary School NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang. (3) What are the results of the public relations management strategy in building an image at the NU Hasyim Asy'ari Elementary School Kotalama Malang.

The results showed that (1) The development of public relations management strategies in building the image at the NU Hasyim Asy'ari Elementary School Kotalama Malang was carried out and carried out by the deputy public relations officer and public relations staff in the formulation of the plan. (2) The implementation of supporting and inhibiting factors as well as public relations management strategy solutions in building an image at the NU Hasyim Asy'ari Elementary School in Kotalama Malangh carried out several programs, namely understanding the internal and external conditions of the school, improving physical and non-physical

conditions, introducing school to the community. (3) Constraints and solutions to the development of public relations at the Mohammad Hatta Islamic Elementary School, there is no special staff who handles the media, lack of coaches in the academic field, disapproval of some of the community towards the program held by the school, the solution is to recruit special staff who handle this.

**Keywords: Public relations management strategy, build image.**

البحث مستخلص

أثور ، إرحم رئيس ٢٠٢١ استراتيجية إدارة العلاقات العامة في صورة البناء في مدرسة نهضة العلماء هاشم أشعري كوتا لما مالانج. قسم إدارة التعليم الإسلامي، كلية علوم التربية و التعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: دكتور. الحاج. مولونو، الماجستير.

العلاقة بين المدرسة والمجتمع هي في الأساس أداة تلعب دورًا مهمًا للغاية في تعزيز وتطوير النمو الشخصي للطلاب في المدرسة. المدارس والمجتمعات لها علاقة وثيقة جدًا في تحقيق الأهداف المدرسية أو التعليمية بفعالية وكفاءة. لا يمكن فصل المؤسسات التعليمية ، وخاصة المدارس ، عن الإدارة ، لأن الإدارة جزء لا يتجزأ لا يمكن فصله عن العملية التعليمية الشاملة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد : (١) كيف تخطيط استراتيجية إدارة العلاقات العامة ببناء الصورة في مدرسة نهضة العلماء هاشم أشعري كوتا لما مالانج. (٢) كيف تنفيذ العوامل الداعمة والمثبطة وكذلك حلول استراتيجية إدارة العلاقات العامة ببناء الصورة في مدرسة نهضة العلماء هاشم أشعري كوتا لما مالانج. (٣) كيف تكون نتيجة استراتيجية إدارة العلاقات العامة ببناء الصورة في مدرسة نهضة العلماء هاشم أشعري كوتا لما مالانج.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع نوع البحث الوصفي النوعي ويستخدم المنهج الوصفي. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يشمل تحليل البيانات المستخدمة في الدراسة الحد من البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات.

النتائج في هذا البحث (١) تطوير استراتيجية إدارة العلاقات العامة ببناء الصورة في مدرسة نهضة العلماء هاشم أشعري كوتا لما مالانج تنفذها ونفذها نائب مسؤول العلاقات العامة وموظفي العلاقات العامة في صياغة الخطة. (٢) تنفيذ العوامل الداعمة والمثبطة وكذلك حلول استراتيجية إدارة العلاقات العامة ببناء الصورة في مدرسة نهضة العلماء هاشم أشعري كوتا لما مالانج تنفيذ عدة برامج وهي فهم

الظروف الداخلية والخارجية للمدرسة ، وتحسين الظروف المادية وغير المادية ،  
وتعريف المدارس بالمجتمع.(٣) المعوقات والحلول لتطوير استراتيجيات إدارة  
العلاقات العامة ببناء الصورة في مدرسة نهضة العلماء هاشم أشعري كوتا لما  
مالانج لا يوجد طاقم خاص للتعامل مع وسائل الإعلام ، ونقص في المدربين في  
المجال الأكاديمي ، ورفض بعض المجتمع تجاه البرنامج الذي تنظمه المدرسة ،  
والحل هو تعيين موظفين خاصين يتعاملون كذلك.

**كلمات المفتاحية: استراتيجية إدارة العلاقات العامة ، بناء الصورة.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk periode sekarang, agar dapat membangun citra sekolah penting untuk menggabungkan kepentingan sosial dengan pendekatan pemasaran serta promosi. Menggabungkan keduanya bisa memunculkan keunikan tersendiri terhadap citra suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian, dibutuhkan prosedur dan metode pengelolaan data yang cakap, sesuai serta ampuh bagi masyarakat. Untuk menerapkan beberapa kewahiban dari pengelolaan data bagi publik internal (siswa, guru, serta staf), lalu kepada publik eksternal (wali murid, rakyat, dinas serta bisnis) pentingnya sektor yang bertugas untuk menyelenggarakan secara fundamental dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan program atau bisa disebut prosedur tertera yaitu humas atau hubungan masyarakat untuk membangun sebuah citra.

Citra diperlukan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan supaya masyarakat dapat memberikan suatu ulasan seperti halnya keunggulan dan juga kinerja yang akan diraih untuk lingkungan humas. Maka sebab itu, sebuah citra lembaga itu sangat tidak biasa dan patut untuk diperhatikan secara lebih supaya tetap terlihat baik dari sudut pandang publik secara internal hingga eksternal. Pada umumnya, citra merupakan sekumpulan rasa yakin, konsep, serta kesan banyak orang atas objek atau suatu tujuan yang dianggap eksklusif. Tindakan dan tingkah laku manusia tentang sebuah objek

yang bakal ditetapkan bagi sebuah citra dari objek tersebut yang memperlihatkan keadaan superiornya.<sup>2</sup> Citra wajib hukumnya untuk dijalankan secara baik melewati jalinan yang sesuai atau sinkron dengan banyak orang/masyarakat umum, dengan mempertimbangkan citra suatu lembaga adalah gambaran dari identitas suatu lembaga tersebut. Dengan mempertimbangkan berbagai komponen antara lain yaitu mutu akademik atau reputasi akademis bisa dilakukan menggunakan teknik peningkatan kapasitas keahlian seorang kepala madrasah, para pendidik, dan juga para karyawan yang terpaut dengan madrasah, mempunyai sekumpulan lembaga yang dinilai positif untuk para pengajar dan wali murid, dan juga kurikulum tidak rancu supaya menjadikan lulusan yang berkualitas. Supaya masyarakat memahami seputar hal-hal yang bersifat positif atau negative mengenai lembaga tersebut sehingga diperlukannya peran dari bagian humas sebagai lentera dari lembaga tersebut.

Peningkatan kuantitas murid menunjukkan bahwa bidang Humas sedang berusaha secara maksimal saat menciptakan citra sekolah. Melihat prestasi para pengelola humas di sekolah tersebut, saya memiliki keinginan untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana strategi manajemen hubungan masyarakat yang dipraktikkan pada lembaga pendidikan tersebut yang pada akhirnya masyarakat pada umumnya menjadi tertarik untuk melakukan kerjasama dengan pihak sekolah tersebut serta masyarakatpun berlomba-lomba ingin memasukkan anak-anak mereka ke sekolah tersebut.

---

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

Peran atau fungsi dari hubungan masyarakat dianggap begitu vital untuk suatu organisasi atau lembaga, bisa jadi lembaga atau organisasi yang lingkungannya terbatas ataupun lembaga atau organisasi yang lingkungannya sangat luas. Seperti yang diungkapkan oleh Harsono didalam karya cetak Rachmadi “Public Relation”. Public Relation (Hubungan Masyarakat) pada umumnya dicirikan sebagai segala macam aktivitas yang dikerjakan oleh organisasi atau suatu lembaga, serta badan usaha lewat para aparat hubungan masyarakat agar dapat merencanakan sesuatu struktur atau organisasi serta dialog diperuntukkan agar terciptanya rasa saling mengerti yang diinginkan diantara lembaga dengan publik.<sup>3</sup> Hubungan masyarakat harus terlihat sebagai media atau alat yang digunakan untuk membuat hubungan dengan siapapun yang dinilai bisa memberikan manfaat serta peningkatan dalam lembaga atau organisasi yang bertautan. Pada hakekatnya manajemen hubungan masyarakat atau bisa disebut dengan *public relation*, yang berupa fungsi atau bidang spesifik yang dibutuhkan bagi masing-masing organisasi atau lembaga, baik itu organisasi atau lembaga yang berjiwa profitabel (industri) maupun organisasi yang bersifat non profitabel. Dengan artian, sekolah tidak dapat dipisahkan dengan warga, oleh warga dan tentunya untuk warga. Rencana kegiatan dari madrasah hanya bisa berlangsung seperti yang diharapkan bilamana mendapatkan dukungan dari masyarakat. Dengan demikian, kepala sekolah wajib untuk terus mendorong koneksi yang baik antara madrasah dengan warga.

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Public Relation* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992).

Hubungan masyarakat bisa diartikan sebagai bagian yang mendasar dalam suatu lembaga. Bila dilihat dari sisi kegunaan, hubungan masyarakat diperuntukkan agar dapat menciptakan serta mengembangkan anggapan yang maksimal terhadap organisasi, lembaga, dan juga lembaga pendidikan, yang aktivitasnya dilakukan secara langsung dan tidak langsung memiliki efek terhadap masa yang akan datang dari lembaga atau organisasi tersebut.<sup>4</sup> Sehingga pada akhirnya akan menciptakan sebuah ikatan yang baik diantara lembaga pendidikan dengan publik akan dapat mempermudah penyampaian informasi yang ditujukan kepada publik mengenai beberapa program dan apapun permasalahan yang sedang dihadapi, supaya masyarakat tahu dan paham permasalahan yang sedang dihadapi oleh sekolah. Dari pengertian dan juga pemahaman ini, bisa dilihat hadirnya imbal balik yang begitu bermanfaat teruntuk lebih mengembangkan rencana kegiatan madrasah yang lebih lanjut serta masyarakat memiliki rasa iba tertuju pada beberapa rencana kegiatan madrasah, yang bisa membuat banyak berdatangan partisipasi yang aktif dari masyarakat adalah sebuah harapan dari sekolah.

Komunikasi bisa memiliki arti yakni sebuah proses dimana pengutaraan warta didapatkan dari sebuah sumber warta dan diperuntukkan kepada orang lain. Menyampaikan suatu warta kepada orang lain adalah proses pengalihan sebuah ide pengutaraan warta sendiri maupun ide dari orang lain.<sup>5</sup> terlebih lagi, suatu ikatan dalam mendapatkan sebuah kepercayaan perlu untuk dilakukan secara terus menerus

---

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, 31.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), 353.



sehingga terbentuk unpan balik sebuah berita, dengan demikian akan terbentuknya toleransi dan simpati. Secara penuh kepercayaan bukan didapat melainkan diraih melalui hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan dengan menanamkan persepsi yang dirangsang oleh Humas sehingga mampu menumbuhkan dan menggerakkan masyarakat dalam bersikap dan memberi pengaruh yang baik terhadap lembaga pendidikan, selain itu kepercayaan yang dibentuk harus dari segi internal suatu lembaga pendidikan misalnya, identitas lembaga yang mendeskripsikan tidak adanya kesamaan karakter dengan lembaga lainnya, adanya tolak ukur sebagai penentu rasa percaya masyarakat pada lembaga pendidikan dan keunggulan yang dikedepankan yang pada akhirnya menjadikan lembaga mempunyai nilai plus dengan lembaga pendidikan lain, agar citra positif dapat dicapai. Rasa percaya yang diperoleh suatu lembaga harus dijaga, proses dalam mempertahankannya tidak dapat dipisahkan dari kualitas yang terjamin, kualitas terjamin biasanya ditentukan dari segi output atau alumni, terdapat pemasaran humas yang sesuai dengan target, terdapat layanan yang memberikan rasa puas dari humas, terdapat bentuk mentoring dari hubungan masyarakat yang menjadikan rasa percaya dari masyarakat kepada lembaga pendidikan terjalin dengan dinamis dan sangat baik.

Dari banyaknya strategi, salah satu yang bisa untuk dipergunakan bagi pemasar dalam mengelola serta menyesuaikan diri dengan mutasi pasar ialah dengan adanya usaha untuk melakukan peningkatan pada citra. Dengan kemampuan yang dapat dibuat oleh sekolah atau lembaga pendidikan bisa mendapatkan keuntungan yang berbeda. Adapun penelitian-penelitian mengenai peningkatan citra positif lembaga

memperlihatkan keterikatan yang begitu relevan diantara citra yang bersifat positif beserta banyaknya manfaat yang bisa didapatkan oleh lembaga pendidikan.

Memutuskan sekolah yang dianggap terbaik untuk para anak adalah pilihan paling utama bagi seluruh wali/orang tua anak. Standar nasional pendidikan jelas diwajibkan untuk diciptakan oleh sebuah sekolah tingkat nasional yang memiliki kualitas bagus. Berikut standar nasional pendidikan sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005 merupakan standar dasar mengenai sistem dari pendidikan yang ada pada semua wilayah hukum NKRI. Standar ini terdiri dari: standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar prosedur, standar pembiayaan, standar isi, standar penilaian, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, serta standar kompetensi lulusan.<sup>6</sup>

Jumlah sekolah yang melonjak sekarang ini, menciptakan rasa kompetisi yang begitu sengit. Lembaga pendidikan berusaha untuk memperoleh sebanyak-banyaknya siswa namun juga memperhatikan kesanggupan daya tampung setiap ruang kelas yang sudah ada. Dalam mendapatkan banyak siswa, sekolah akan menerapkan semua macam teknik untuk memboyong oposisi atau kompetisi. Beberapa menerapkan teknik bersih atau positif sementara itu ada juga yang menerapkan strategi kotor atau negatif untuk memperlancar kompetisi yang berpihak pada sekolah. Kesulitan sekolahan di masa depan ialah kompetisi yang tinggi kemudian menjadikan ada banyaknya kontribusi administrasi sekolah, adanya peningkatan pada permintaan siswa pendidikan atau klien pendidikan dimana pada dasarnya pada biaya dan kualitas, mendorong korespondensi, data dan inovasi PC

---

<sup>6</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Rosda, 2011).

yang mengubah semua bagian kehidupan. Dengan demikian, untuk membangun intensitas lembaga pendidikan, memperluas citra yang bersifat positif atau madrasah ialah sebagian cara yang bisa untuk dimanfaatkan oleh sekolah agar dapat mengatasi kompetisi yang kejam didalam usaha memperoleh murid. Dengan adanya peningkatan pada citra positif madrasah, diyakini sekolah akan bertambah kuat dan selanjutnya pada saat itu akan memiliki pengaruh terhadap calon murid dalam menentukan sekolah mana yang harus dipilih.

Kapasitas untuk terealisasikannya peningkatan citra positif madrasah sangat penting supaya masyarakat umum dapat mengetahui dengan baik sekolah tersebut. Sebuah citra yang positif dapat diciptakan dengan diadakannya latihan-latihan yang cukup sering atau suatu aktivitas yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya pertunjukan, kunjungan sosial, studi lapangan atau kerja bakti. Seharusnya juga dimungkinkan dengan membuat spanduk yang berisi prestasi siswa-siswanya yang dipasang di pinggir jalan. Hal ini memiliki manfaat untuk membentuk citra madrasah yang memiliki aktivitas atau keunggulan yang dominan. Lembaga pendidikan yang mempunyai citra positif tentang madrasah dapat menyaingi banyak sekolah umum di sekitarnya.

Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari merupakan salah satu madrasah yang ada di Jl. Laksamana Martadinata 2 Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Animo masyarakat terhadap Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari begitu sangat tinggi jika dilihat dari kuantitas muridnya. Dari tahun ke tahun peserta didik semakin bertambah, Ditahun 2017 berjumlah 90 peserta didik, ditahun 2018 berjumlah 100

peserta didik, ditahun 2019 berjumlah 114 peserta didik. hal ini dimungkinkan masih tingginya kepercayaan masyarakat (publik) terhadap peserta didik. Berdasarkan pengamatan awal saya bahwa banyaknya prestasi yang telah dicapai murid dari bidang akademik seperti olympiade Bahasa, Matematika, IPA sangatlah bagus. Hal ini terlihat dari nominasi yang dicapai oleh para murid sekolah tersebut dimulai dari jenjang mendasar yaitu wilayah Kabupaten, lalu Provinsi. Berdasarkan peminat peserta didik bisa diketahui bahwa antusiasme warga untuk mendaftarkan para anak-anaknya di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini dapat dimungkinkan kepercayaan publik terhadap Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari semangkin bertambah. Selain itu, ada problem yang dihadapi madrasah ini yaitu untuk menambah ruang kelas humas mengharapkan partisipasi dari masyarakat seperti sumbangsih dana dan pemikiran/ ide-ide. Namun, untuk pengikatan aset karena tidak diperbolehkannya pungutan liar (Pungli), karena takut adanya salah persepsi antara masyarakat dan madrasah sehingga ruang gerak humas dibatasi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini berjudul Strategi Manajemen Humas dalam Membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan hal-hal yang ada pada penelitian di atas maka peneliti memberikan titik fokus pada Strategi Manajemen Humas dalam Membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang, dengan rumusan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang?
3. Bagaimana hasil strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka di dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang

3. Untuk mengetahui hasil strategi manajemen humas dalam membangun citra di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian yang telah ada pada uraian di atas, maka manfaat dari penelitian ini sendiri, yakni:

1. Manfaat Teoritik

- a. Untuk menambah limpahan pengetahuan mengenai strategi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah.
- b. Menumbuhkan hipotesis dan bentuk strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah.
- c. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk penelitian tambahan terkait dengan pembuatan penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Menjadi draf defisini atau sebuah penaksiran rumusan dalam strategi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah.
- b. Dapat dijadikan pedoman pelaksanaan dalam strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah.

Sementara itu, dilihat dari manfaat bagi penulis maupun institusi, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

- a. Memperbanyak pemahaman pada strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah.
  - b. Kontribusi peneliti pada bidang keilmuan manajemen yang terfokus pada strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah.
2. Bagi Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang
- a. Dapat dijadikan sumber data penambahan pengetahuan yang menggabungkan ilmu humas yang terfokus pada strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya membangun citra Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.
3. Bagi Lembaga Pendidikan
- Dapat dijadikan sumber data dan informasi yang berhubungan dengan strategi manajemen humas yang terfokus pada strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah.

#### **E. Originalitas Penelitian**

Dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang memiliki sedikit persamaan dengan judul yang peneliti gunakan, yakni sebagai berikut:

1. Abdhul Lathif Ansori (2014) dengan judul penelitian Manajemen Humas dalam Membangun Citra Masyarakat (Studi multi situs di SMP Islam Brawijaya dan SMP Plus A-Muslimin Jombang). Hasil dari penelitian tersebut

ialah Strategi dalam membangun citra masyarakat mengikutsertakan semua komponen sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga kepada siswa agar dapat melakukan kerjasama dalam melangsungkan dialog yang baik, serta peran media.

2. Rendi Dwi Saputro (2010) dengan judul penelitian Strategi MA Bahauddin membangun citra sekolah unggulan. Hasil dari penelitian tersebut adalah menerapkan citra yang terpaku di MA Bahauddin yang berlandaskan pesantren yang identik dan wibawa kyai yang menjadi seorang pemimpin Yayasan Bahauddin dan pondok pesantren menyanggah peran yang begitu besar untuk dapat mendirikan serta mengembangkan pendidikan.
3. Indhira Hari Kurnia (2013) dengan judul penelitian Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta). Hasil dari penelitian tersebut ada pada beberapa poin dalam membangun citra positif yakni pertama adanya penyelenggaraan ceramah ilmiah dengan pembicara pakar, yang kedua melakukan peningkatan SDM, yang ketiga melakukan peningkatan prestasi, dan yang keempat adalah dengan melakukan hubungan baik kepada publik.

**Tabel 1.1**

**Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	----------	------------------	-----------	-----------



1.	Abdhul Lathif Ansori (2014) Manajemen Humas dalam Membangun Citra Masyarakat (Studi multi situs di SMP Islam Brawijaya dan SMP Plus A-Muslimin Jombang)	Strategi dalam membangun citra masyarakat mengikutsertakan semua komponen sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga kepada siswa agar dapat melakukan kerjasama dalam melangsungkan dialog yang baik, serta peran media.	Fokus terletak pada manajemen humas dalam membangun citra	Penelitian dijalankan di sekolah tingkat menengah atas
2.	Rendi Dwi Saputro (2010) Strategi MA Bahauddin membangun citra sekolah unggulan	Menerapkan citra yang terpaku di MA Bahauddin yang berlandaskan pesantren yang identik dan wibawa kyai yang menjadi seorang pemimpin Yayasan Bahauddin dan pondok	Mengkaji tentang humas di sekolahan yang islami	Fokus penelitian dijalankan pada sekolah yang dipimpin oleh kyai dan satu yayasan dengan pondok pesantren

		pesantren menyanggah peran yang begitu besar untuk dapat mendirikan serta mengembangkan pendidikan.		
3.	Indhira Hari Kurnia (2013) Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta)	Beberapa poin dalam membangun citra positif yakni pertama adanya penyelenggaraan ceramah ilmiah dengan pembicara pakar, yang kedua melakukan peningkatan SDM, yang ketiga melakukan peningkatan prestasi, dan yang keempat adalah dengan melakukan hubungan baik kepada public.	Mengkaji peran hubungan masyarakat dalam membangun image positif	Penelitian dilakukan di tingkat sekolah menengah atas

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Strategi (*Strategy*)**

Strategi (*Strategy*) merupakan teknik yang nantinya dapat dijalani oleh suatu lembaga dalam meraih suatu tujuan yang telah disusun atau memutuskan misi dari organisasi atau lembaga dengan prosedur-prosedur pilihan guna meraih tujuan dan menjamin pelaksanaan yang sesuai sehingga yang dituju dan sasaran utama dari organisasi atau lembaga tepat sasaran.

Sementara itu, yang tersirat dalam penelitian ini adalah strategi merupakan langkah atau beberapa pola yang dirancang dan ditentukan dengan terencana oleh hubungan masyarakat dalam membangun citra positif madrasah.

### **2. Manajemen Hubungan masyarakat**

Manajemen Hubungan Masyarakat atau biasa disebut dengan Humas ialah keahlian menangani suatu program agar berjalan dengan baik, dimulai dengan mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi mengenai diaog yang bersifat dua arah yang berlangsung diantara organisasi atau lembaga dengan masyarakat yang saling melengkapi dengan tujuan akhir agar dapat terbangun dan tertahan mengenai pemahaman bersama antara organisasi lembaga dengan masyarakatnya.

### 3. Hubungan masyarakat madrasah

Pengajar yang diberi wewenang untuk menghubungkan komunikasi diantara individu atau organisasi secara eksplisit sehingga seluruh data atau informasi yang telah tersampaikan atau didapat bisa diproses dengan sebaik mungkin dan dapat diterima sesuai kenyataan.

Hubungan masyarakat merupakan suatu tindakan sebagai dialog yang memiliki kegunaan menjadi perancah untuk menciptakan lingkungan yang begitu membantu dalam rangka penyelesaian yang menguntungkan pihak yang berkepentingan, organisasi yang baik di dalam/luar organisasi dalam perihal menciptakan citra dari sekolah atau madrasah.

### 4. Citra madrasah

Penilaian atau kesan dari suatu tahapan yang bisa diperoleh dan dinikmati oleh alat perasa manusia. Terciptanya madrasah dengan alasan sebagai madrasah yang memiliki nuansa agama berkualitas. Citra suatu madrasah yang perfect ialah madrasah yang mempunyai ciri khas dimana dimulai dari budaya madrasah dikarenakan dengan budaya madrasah maka dapat membingkai masyarakat madrasah khususnya para muridnya kelak menjadi angkatan yang memiliki jiwa yang optimis, memiliki sikap tanggung jawab yang besar, bertindak santun serta mempunyai kemampuan di bidang akademik.

### 5. Membangun citra madrasah

Dalam prosedur pembinaan derajat madrasah lewat desain yang sudah terbentuk sesuai dengan kualitas sasaran yang diinginkan untuk mengubah cara lihat evaluasi masyarakat kepada madrasah akan bertambah baik.

6. Sekolah merupakan wadah yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi siswa sepenuhnya, menumbuhkembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmaniyah maupun ruhaniyah.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, analisis memberikan sebuah uraian mengenai isi dari penelitian ini, sehingga pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi enam BAB. Penjabaran sistematika pembahasan yang terdapat dalam setiap BAB nya disusun dengan demikian yakni:

BAB I berupa pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka, di dalam bab ini nantinya akan diberikan penjelasan mengenai beberapa teori yang berhubungan dengan manajemen budaya mutu sekolah, yang terkandung sedikit penjelasan mengenai beberapa hasil penelitian yang telah dijalankan sebelumnya dan juga kerangka teoritik yang akan dipergunakan dalam penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan tentang: pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, analisis data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV merupakan paparan data dan hasil penelitian. Didalam bab ini memuat paparan mengenai penyampaian dan uraian data dan juga temuan kajian. Tatanan penyampaian data bisa berbentuk dialog antara data dengan konsep dan teori yang dikembangkan. Didalam bab ini berisikan penyampaian uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian.

BAB V merupakan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

BAB VI merupakan penutup, memuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Teori Strategi Manajemen Humas**

#### 1. Pengertian Strategi

Strategi itu pun dapat dimaknai sebagai ide dan juga usaha agar dapat mengaktifkan dan mengkoordinasikan daya dan asset menjadi serangkaian aktivitas untuk meraih sasaran yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Sementara itu, tidak sedikit para ahli telah menyampaikan makna strategi secara istilah menggunakan berbagai perspektif namun pada dasarnya masing-masing memiliki penjelasan yang sama yaitu tindakan mencapai suatu tujuan yang dilakukan secara ampuh dan praktis, di antara banyaknya ahli yang membuat suatu rumusan mengenai penjabaran suatu rencana tersebut salah satunya adalah prosedur dimana agar dapat tercapainya suatu tujuan dan berorientasi pada masa yang akan datang untuk melakukan interaksi pada suatu kompetisi yang berguna untuk mencapai tujuan.

Strategi yang berkenaan dengan keadaan dan posisi dalam proses interaksi publik adalah sesuatu yang harus diperhatikan, tanpa terkecuali didalam proses pelayanan yang baik kepada masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh David Hunger dan Thomas L. Wheelen, strategi

---

<sup>7</sup> Samsul, Munir, dan Amin *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: AMZAH, 2008), 165.

merupakan serangkaian putusan dan tindakan pengelolaan yang dapat menentukan kinerja suatu perusahaan jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan jangka panjang atau perencanaan strategis), penerapan strategi dan evaluasi serta control atau pengendalian.<sup>8</sup> Sedangkan dari Anwar Arifin mengemukakan bahwa, strategi merupakan keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, kesimpulan dari beberapa opini yang ada diatas, strategi merupakan beberapa tahapan yang wajib dilewati menuju sasaran atau tujuan yang diharapkan. Sebuah strategi yang bagus nantinya dapat memberi sebuah garis besar kegiatan mendasar dan sistem putusan yang nantinya digunakan untuk mencapai tujuan lembaga. Strategi pun digunakan untuk merumuskan visi dan misi suatu lembaga ataupun lembaga dan perusahaan.

## 2. Pengertian Manajemen

Analisis nantinya membahas mengenai paham manajemen secara normal terlebih dahulu, sebelum mendeskripsikan dasar dari manajemen hubungan masyarakat itu sendiri. Dikarenakan luasnya ilmu manajemen, bukan sekedar didalam lingkup pendidikan, tetapi nyaris pada setiap ilmu

---

<sup>8</sup> David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2003), 50.

<sup>9</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armilo, 1984), 59.



dapat dipastikan mempunyai manajemen diperuntukkan dalam proses penerapannya. Manajemen kesiswaan, manajemen hubungan masyarakat, manajemen kurikulum, hingga manajemen keuangan selagi masih didalam lingkungan pendidikan tidak akan terlepas dari kata manajemen. Searah dengan perkembangan zaman sekarang ini mengenai pemahaman seputar manajemen yang wajib untuk kita pahami, sesuai dengan hal demikian kita harus memiliki pengetahuan dan juga dapat memahami apa definisi yang sebenarnya dari manajemen terlebih dahulu, manajemen pendidikan Islam berhubungan begitu kuat dengan suatu masalah penyelenggaraan dalam suatu sekolah, terlebih pada pendidikan berbasis Islami, pada lingkup pendidikan tentu membutuhkan sebuah manajemen yang baik, dikarenakan sistem pengelolaan manajemennya berpengaruh sangat besar terhadap maju berkembangnya sebuah lembaga pendidikan. Dari sudut pandang Muhaimin, mengenai manajemen pendidikan. Pengelolaan pendidikan merupakan pengelolaan yang digunakan pada peningkatan pendidikan. Dengan kata lain, itu merupakan keahlian dan ilmu mengelola aset pendidikan Islam diperuntukkan agar dapat menggapai tujuan dari pendidikan Islam secara ampuh dan praktis.

Seluruh aktivitas dalam suatu organisasi membutuhkan manajemen, seperti halnya aktivitas didalam humas pada sekolahan. Manajemen biasanya dimaknai dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk menggapai sebuah target dengan melewati aktivitas orang lain,

yang memiliki arti bahwa manajemen bisa dilaksanakan bilamana didalam mencapai target itu bukan hanya individu atau perorangan yang melakukannya melainkan oleh sekelompok atau banyak orang.

Sementara itu, para ahli memiliki beberapa pendapat yang berbeda mengenai pengertian dari manajemen itu sendiri, menurut para ahli manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi James A.F. Stoner, yang menguraikan mengenai manajemen sebagai sebuah proses dalam perencanaan, pengorganisasian serta pemanfaatan asset dalam organisasi lainnya untuk tercapainya tujuan dari organisasi yang sudah ditentukan.
- 2) Untuk Lawrence A. Appley dan Oey Liang Lee, dalam penjelasannya berisi bahwa sebagai karya dan ilmu, didalam manajemen ada teknik pemanfaatan tenaga serta pikiran orang lain agar mampu melakukan kegiatan yang ditujukan pada target tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Dari pendapat Saefullah, manajemen merupakan tahapan dalam *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leadership* (kepemimpinan) dan *controlling* (pengendalian) usaha anggota dalam organisasi dengan memanfaatkan seluruh

aset organisasi agar dapat menggapai tujuan yang sudah ditentukan.<sup>10</sup>

Melalui penjelasan para ahli yang telah diungkapkan sebelumnya, kesimpulannya ialah pengelolaan merupakan karya atau keterampilan untuk mengatur SDM agar dapat mengindikasikan diri setara dengan kapasitas mereka dalam menggapai sasaran bersama-sama dalam suatu organisasi, pada dasarnya manajemen merupakan suatu karya atau keterampilan yang dapat membuat orang lain tergerak untuk melakukan hal baik demi kebaikan bersama.

### 3. Beberapa fungsi dari Manajemen

Tujuan dari manajemen didalam suatu organisasi ialah untuk melakukan pelaksanaan aktivitas supaya tujuan dapat tercapai dengan ampuh dan praktis. Sedangkan, Fungsi dari manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini bisa diambil menjadi kesimpulan dan dijabarkan dari kegiatan utama yang dikerjakan para manajer.

Berikut merupakan fungsi dari manajemen, yaitu:

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan penetapan sederet langkah supaya bisa mendapatkan hasil yang direncanakan. Seperti yang ditunjukkan oleh Stoner, *planning* merupakan cara paling

---

<sup>10</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

umum untuk menetapkan tujuan dan kegiatan yang diharapkan supaya bisa menggapai tujuan. Pembatasan yang terakhir merumuskan perencanaan yang berupa pemutusan jawaban terhadap pertanyaan 5W+1H sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a) Apa langkah yang perlu untuk dilakukan?
- b) Mengapa langkah tersebut perlu untuk dilakukan?
- c) Di mana kegiatan tersebut perlu untuk dilakukan?
- d) Kapan langkah tersebut perlu untuk dilakukan?
- e) Siapa yang hendak mengusahakan langkah tersebut?
- f) Bagaimana caranya agar dapat melakukan langkah tersebut?

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian atau *organizing* ialah tahap disortir, membagikan dan mengedarkan pekerjaan, otoritas dan aset di antara para anggota yang ada dalam organisasi untuk menggapai tujuan organisasi. Mengorganisasikan memiliki maksud sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Memutuskan aset dan latihan yang diharapkan untuk mencapai tujuan organisasi.

---

<sup>11</sup> Saefullah, 22.

<sup>12</sup> Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 94.

- b. Merencanakan dan membina *team work* yang berisikan individu-individu yang dapat ikut serta dalam meraih tujuan dari organisasi.
- c. Mengalokasikan individu atau kumpulan individu dalam sebuah kewajiban tugas dan beban tertentu.
- d. Menugaskan kekuasaan kepada seseorang yang ada kaitannya dengan kemampuan pelaksanaan dalam penyelesaian tugas.

Dengan penjabaran diatas, manajer membentuk desain yang tepat sehingga individu bisa dengan gampang memahami dan membuat gambaran mengenai posisi dan kapasitas individu dalam tugasnya yang dikenal sebagai pembentukan struktur organisasi.

### 3) Memimpin (*Leading*)

Seorang pemimpin disaat menjalankan perintahnya, bilamana ingin membangun kepercayaan bawahannya dan diikuti bawahannya, maka harus mempunyai sifat *leadership* yang bisa menjadi pengarah yang gagasan pikiran dan pola pikirannya bisa didengarkan oleh seluruh anggota dalam organisasi.

Seorang pemimpin wajib hukumnya untuk mempunyai pengetahuan yang lebih sebelum mengambil sebuah keputusan

dan juga mempunyai kepribadian yang bisa untuk dijadikan contoh seluruh atau bagian terkecil dalam anggotanya. Tugas dari seorang *leader* ada 4, diantaranya yakni:<sup>13</sup>

- a. Melakukan pengambilan sebuah putusan
- b. Melakukan komunikasi yang baik sehingga tidak terjadi selisih paham antara manajer dengan anggota didalam organisasinya
- c. Memberikan dorongan, motivasi serta memberikan semangat kepada anggota organisasi untuk bekerja
- d. Melakukan pemilihan terhadap beberapa orang yang tergabung dalam kelompok kerjanya serta melakukan perbaikan dibidang pengetahuan dari banyaknya sikap anggota supaya mereka mahir dalam upaya menggapai tujuan yang telah ditentukan.

Leading ialah controller atau pemegang control supaya dapat mengendalikan kemampuan dalam bekerja para anggotanya, aktivitas memimpin harus dinamis dan memiliki kemampuan pada bagian komunikasi dengan lawan bicara yang bertujuan supaya bisa disetujui bagaimanapun keputusannya oleh para anggotanya.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

---

<sup>13</sup> Saefullah, 24.

Pengawasan atau bisa disebut *controlling* merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang berwujudkan pengadaan evaluasi, melakukan revisi teruntuk segala macam hal yang sudah dikerjakan oleh anggotanya sehingga bisa dilakukan pengarahannya ke jalur yang benar disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkannya. Pengawasan ialah mengawasi serta memeriksa supaya seluruh pekerjaan dilaksanakan dengan baik dan juga disesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan atau sesuai dengan *job desc* setiap individu. *Controlling* bisa dikerjakan secara tegak dan melintang, yaitu seorang pimpinan atau atasan bisa menjalankan sebuah pengendalian terhadap anggotanya, begitu pun seorang anggota bisa melakukan kegiatan berupa komentar yang ditujukan kepada pimpinan atau atasannya. Teknik ini dinamakan dengan sistem pengawasan menempel dimana kegiatan pengawas terpatok ini berpusat pada keikhlasan dan kesadaran dalam melakukan pekerjaan. Sementara itu, pengendalian terjadi atas demikian:

- a. Penelitian yang ditujukan pada hasil kerja disesuaikan dengan program kerja atau rencana diawal

- b. Memberikan rincian tentang hasil kerja dan mengumpulkan informasi tentang bermacam ragam permasalahan
- c. Penilaian hasil kerja dan pemecahan masalah

*Controlling* juga berisikan pengamatan kepada seluruh aktivitas para pekerja yang diamati dari signifikansinya terhadap perencanaan serta tujuan yang sudah ditentukan di awal, maka dalam pengawasannya ada beberapa kegiatan, lebih spesifiknya yakni:<sup>14</sup>

- a. Pengamatan yang ditujukan pada kinerja seluruh pegawai.
- b. Pembinaan yang ditujukan pada pegawai.
- c. Penelusuran signifikansi kerja terhadap perencanaan.
- d. Memperhatikan jalannya pekerjaan dengan sasaran yang sudah ditentukan.
- e. Pengendalian kapasitas dan jumlah pekerjaan.
- f. Kelangsungan peberlakuan dalam melaksanakan aktivitas.
- g. Pemanfaatan rencana keuangan secara produktif.
- h. Perbandingan yang dilakukan pada hasil kerja masa lalu dengan masa sekarang.

---

<sup>14</sup> Saefullah, 39-40.



- i. Bahan korelasi untuk perencanaan nanti serta akan dijadikan sebagai bahan penilaian.

Banyak pakar ahli memiliki berbagai opini dalam menjabarkan kegunaan dari pengelolaan dengan alasan tidak terdapat hipotesis paten yang menjabarkan dengan jelas fungsi manajemen, fungsi manajemen itu nyata adanya bisa diperhatikan dari kegiatan-kegiatan pengelolaan itu sendiri. Tugas dari pengelolaan yang populer dan selalu diterapkan oleh beberapa banyak industri perseroan ialah tugas pengelolaan yang diutarakan oleh George R. Terry yang membagikan tugas pengelolaan menjadi *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* (POAC) dikarenakan hal ini bersifat padat dan jelas dilihat dari pemahaman dan melibatkan segala tugas pengelolaan menurut para ahli yang lainnya. Dalam organisasi pendidikanpun tugas inilah yang selalu digunakan oleh seorang pelaksana pengelolaan di lembaga pendidikan, dalam penelitian ini analisis menerapkan fungsi dari George R. Terry.

#### d. Pengertian Humas

Humas memiliki makna sebagai tugas pengelolaan yang khusus antara lembaga dengan warganya, bisa juga diartikan dengan antara sekolahan

dengan orang dalam (pendidik, staf, serta pelajar), dan orang luar (wali, warga dan instansi luar).

Kehadiran unit humas dalam sebuah lembaga kepunyaan pemerintah adalah sebuah kewajiban secara fungsional dan operasional dengan tujuan mempublikasikan atau menyebarluaskan mengenai suatu aktivitas atau kegiatan lembaga yang bersangkutan yang diarahkan secara internal maupun eksternal.<sup>15</sup>

Urgensinya tugas hubungan masyarakat di suatu lembaga pendidikan yang ada didalam masyarakat terkini atau modern, yakni dalam pelaksanaan banyaknya acara dan yang bertempat di beberapa lokasi dan ada pada banyak bidang. Hubungan masyarakat sebagai perwakilan atau jubi dari madrasah, melangsungkan interaksi yang berbalas antara madrasah dengan lingkungan sekitar, dan sekumpulan warga, agar dapat memperjelas kegiatan suatu sekolah ketika melangsungkan hubungan internal dengan organisasi dan peliputan banyaknya acara yang dilakukan oleh sekolah ataupun warga serta melakukan kerjasama atau koordinasi dengan instansi reporter. Mewujudkan citra positif mengenai sekolah di lingkungan warga diperlukan inovasi baru dari suatu penerapan dari kehumasan, ciri khas yang didambakan menjadi karakter serta kekuatan dari konteks hubungan

---

<sup>15</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relations Dan Media Komunikasi: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 339.

masyarakat masa kini merupakan maksud dan tujuan dari pelaksanaan peran dari humas madrasah.

Hubungan masyarakat dalam sekolah diterapkan, baik dari dalam maupun dari luar. Aktivitas hubungan masyarakat sekolah yang bersifat internal adalah membuat analisis mengenai kebijakan sekolah yang telah dan baru berjalan serta melakukan pembenahan sebagai bentuk dari kelanjutan analisis yang telah dilaksanakan pada kebijakan publik, baik yang saat ini berjalan ataupun diperuntukkan pada pembentukan rencana kebijakan publik yang *up to date*. Sedangkan, aktivitas dari hubungan masyarakat pada sekolah yang bersifat eksternal adalah memberi atau menyebar beberapa point pemberitahuan secara objektif dan jujur kepada publik, yang bertumpu pada kepentingan umum.

e. Citra Madrasah

Pada KBBI, pengertian dari kata citra ialah kata benda yang menjerus pada kata rupa, gambar, gambaran; gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk; kesan mental atau bayangan visual yang timbul karena sebuah kata, frase atau kalimat, serta merupakan unsur dasar yang memiliki ciri khusus dalam karya prosa atau puisi.<sup>16</sup>

Dari sudut pandang seorang Bill Canton, memiliki pendapatnya yakni bahwa citra merupakan kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu

---

<sup>16</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Gramedia Pustaka Utama, 2008).

objek, orang maupun organisasi; kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan.<sup>17</sup> Citra itu sendiri perlu dengan sengaja diwujudkan supaya memiliki nilai positif dan citra merupakan bagian dari hal yang tergolong penting didalam sebuah organisasi atau perusahaan. Citra juga dapat dimaknai dengan penggambaran diri baik dilakukan secara personal, lembaga maupun organisasi yang dengan sengaja dibuat agar dapat memperlihatkan ciri khas atau kepribadian yang pada akhirnya akan memunculkan penilaian yang baik mengenai cara pihak lain melihat suatu aktivitas, seseorang, sebuah lembaga atau suatu komite. Peran dari organisasi dalam membangun sebuah citra ialah dengan cara melakukan identifikasi terhadap citra seperti apa nantinya yang diinginkan terbentuk di mata masyarakat. Sebagaimana dikemukakan oleh Siswanto Sutojo yang dikutip dalam buku *Handbook of Public Relation*, citra organisasi dapat dimaksudkan menjadi sebuah kesan atau tanggapan publik terhadap ciri khas suatu organisasi atau lembaga.<sup>18</sup> Pentingnya membangun sebuah citra dengan cara yang jujur supaya citra yang ditanggapi oleh masyarakat ialah citra yang baik dan benar, dengan maksud ada kestabilan atau ketetapan di antara citra dengan kenyataan.

Citra yang sebenarnya adalah suatu hal yang masih belum jelas yang tidak dapat dinilai secara numerik dan hanya dapat dirasakan. Bagaimanapun sampai saat ini, penilaian tentang citra suatu organisasi ditentukan oleh

---

<sup>17</sup> Soleh dan Ardianto Soemirat, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 113.

<sup>18</sup> S Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2004), 34.

hubungan masyarakat dari lembaga tersebut. Yang mana hubungan masyarakat dari lembaga wajib untuk bisa dan mampu dalam membentuk tanggapan yang positif supaya mendapatkan kepercayaan dari publik.

Citra sebuah lembaga jelas bergantung pada keadaan dimana lembaga itu sendiri. Didalam proses pembangunan sebuah citra terdapat banyak sekali tahapan-tahapan dan cara yang harus dijalankan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan citra ialah jika sebuah organisasi ini telah mendapatkan kepercayaan dari publik dan juga siap untuk memunculkan tanggapan yang bersifat positif dari publik di mata masyarakat.

f. Pentingnya Citra terhadap madrasah

Citra madrasah memiliki peran penting dalam mempengaruhi kepuasan masyarakat untuk melakukan tindakan, sebuah lembaga yang memiliki citra positif di masyarakat memiliki keunggulan tersendiri karena memiliki nama baik di mata masyarakat, sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, dari pendapat Gronroos yang dikutip oleh Sutisna yang berisi tentang identifikasi empat peran citra bagi suatu lembaga, yakni dengan:<sup>19</sup>

- a. Citra menceritakan harapan
- b. Pengaruh penting bagi madrasah.
- c. Fungsi dari pengalaman dan juga harapan masyarakat
- d. Penyaring yang mempengaruhi persepsi pada kegiatan lembaga

---

<sup>19</sup> Sutisna, *Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 199.

Dengan hal tersebut maka, tugas dari sebuah citra adalah memegang peranan yang vital, diantaranya adalah menghubungkan asumsi individu. Realitas menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki reputasi dan citra yang bagus, pada dasarnya turut andil dalam beberapa hal seperti berikut, yaitu:<sup>20</sup>

- a. Memiliki rasa bangga dalam lembaga dan dalam lingkup warga
- b. Melakukan peningkatan terhadap loyalitas karyawan organisasi.
- c. Interaksi yang baik dengan pionir daerah setempat
- d. Pemahaman antar sesama, baik secara internal ataupun eksternal
- e. Interaksi yang positif dengan pemkab, Pemkot, atau lainnya di daerah setempat

Seperti yang dikemukakan oleh Ardianto, kegunaan citra organisasi yang positif dan kuat bagi suatu organisasi adalah:<sup>21</sup>

- a. Kekuatan dalam persaingan jangka menengah dan panjang yang stabil
- b. Menghemat biaya operasional karena citranya yang baik
- c. Menjadi pelindung saat keadaan darurat. Orang-orang tertentu bisa melakukan pemahaman atau pemanfaatan dari kesalahan yang dibuat oleh perusahaan menggunakan citra yang baik, yang membuat mereka merasakan keadaan darurat

---

<sup>20</sup> Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan* (Jakarta: Forum Manajemen Prasetya Mulya, 1998), 67.

<sup>21</sup> Eka Ardianto, *Mengelola Aktivitas Merek: Sebuah Pendekatan Strategis* (Jakarta: Forum Manajemen Prasetya Mulya, 1998), 39.

- d. Melakukan peningkatan terhadap potensi strategi pemasaran
- e. Menjadikan daya tarik tersendiri para pemimpin yang cakap, yang mana pemimpin cakap merupakan aset organisasi

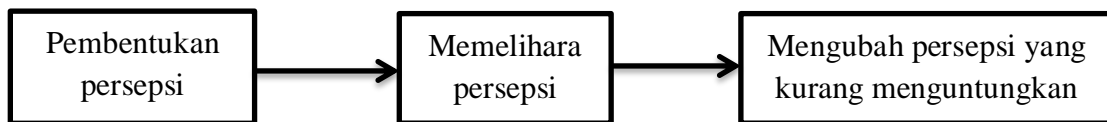
Dari keunggulan citra lembaga yang baik dan kuat bagi suatu lembaga tersebut, maka lembaga tersebut dapat memberikan informasi untuk menilai atau mengevaluasi kebijaksanaan, membenahi asumsi yang salah, memutuskan daya tarik pesan hubungan masyarakat, dan meningkatkan citra hubungan masyarakat dalam pikiran publik.

f. Strategi Meningkatkan Citra

Citra akan dilihat oleh masyarakat umum dari waktu ke waktu dan pada akhirnya akan membentuk pandangan positif yang akan disampaikan dari beberapa kelompok atau beberapa individu ke kelompok atau individu yang lain. Dalam pelaksanaan guna menjaga serta meningkatkan citra madrasah, yang harus diperhatikan adalah jangan melupakan keadaan fisik, keterampilan, kantor, fasilitas, guru dan staf dan yang melayani masyarakat umum harus selamanya selaras dengan tujuan yakni untuk memuaskan masyarakat dan semua pihak yang ada dalam masyarakat (stakeholders). Citra adalah kenyataan, jadi bila komunikasi tidak sesuai dengan kenyataan, rasa tidak puas akan timbul dan pada akhirnya masyarakat dan semua pihak yang ada dalam masyarakat memiliki tanggapan yang kurang bagus terhadap citra

lembaga.<sup>22</sup> Sikap atau perilaku seperti inilah yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan, karena citra dianggap mewakili totalitas pengetahuan seseorang terhadap suatu lembaga pendidikan.

Kemudian, setelah terjadinya pembentukan sebuah citra didalam desain intelektual, tahap setelahnya ialah agar dapat memperkenalkan serta memperluas pemahaman mengenai citra supaya sesuai dengan apa yang diinginkan suatu organisasi, bisa dipraktikkan secara berkala dengan tiga langkah aktivitas berdasar pada gambar berikut.<sup>23</sup>



**Gambar 1.1**

### **Tahap Mempopulerkan Citra**

Gambar di atas menggambarkan sebuah citra, berikut penjelasan secara lebih rincinya:

1. Pembentukan persepsi segmen sasaran

---

<sup>22</sup> Sutisna, 332.

<sup>23</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Humas Dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999).



Citra yang ingin dibentuk bisa mencerminkan identitas lembaga yang asli, tanpa pengurangan dan tanpa dilebih-lebihkan. Untuk memajukan citranya sebagai lembaga yang terbaik, sehingga wajib hukumnya untuk memastikan agar produk yang terbaik dihasilkan dan diperuntukkan pada segmen sasarannya. Persepsi segmen sasaran pada dasarnya dipengaruhi oleh perkiraan atau pengetahuan mereka terhadap lembaga, masing-masing lembaga wajib mendominasi aliran informasi mengenai citra yang menuju ke segmen sasaran sehingga diperlukan beberapa hal, diantaranya yakni sebagai berikut:

- a. Tentukan jenis citra yang akan disampaikan.
- b. Melakukan pengambilan inisiatif dalam pengenalan citra tersebut, misalnya lewat pamflet, iklan dan lain sebagainya.
- c. Jangan mengomunikasikan citra terlalu berlebih.
- d. Upayakan dalam membentuk citra dilakukan tahap demi tahap.
- e. Menentukan metode terbaik dalam penyampaian citra.

## 2. Memelihara Persepsi

Dalam pemeliharaan tanggapan ini, maka suatu lembaga atau organisasi bisa mempertahankan citranya. Adapun yang termasuk dalam usaha mempertahankan sebuah citra ialah dengan melakukan pertahanan dalam pelaksanaan program periklanan atau kegiatan humas yang disesuaikan dengan rencana usaha jangka menengah yang telah disusun oleh organisasi. Berikut ini ialah beberapa cara yang dilakukan untuk memelihara citra yakni:

Menjadi sponsor beberapa kegiatan tahunan atau sponsor pembangunan cabang olahraga tertentu, ikut andil dalam beberapa kegiatan amal, misal dengan menyediakan beasiswa bagi siswa, menyediakan bantuan bagi korban bencana alam, atau ikut andil dalam kegiatan donor darah.

3. Merubah persepsi atau kesan segmen sasaran yang kurang menguntungkan

Dengan mengubah persepsi atau kesan segmen sasaran yang kurang menguntungkan, hal ini bisa meningkatkan citra lembaga agar dapat menjadi lebih baik lagi. Cara paling ideal untuk mengubah persepsi segmen yang tidak menguntungkan adalah memperbaiki diri dari dalam.

Dari tahap mempromosikan citra, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam tahap membentuk dan meningkatkan citra madrasah memerlukan tahap pembentukan persepsi untuk menarik respon masyarakat selanjutnya pada tahapan peningkatan sebuah citra. Langkah yang bisa dilakukan adalah dengan memelihara persepsi serta mengubah persepsi masyarakat yang dinilai kurang menguntungkan. Terlepas dari aktivitas yang harus dilakukan untuk mempopulerkan citra, seperti yang dikemukakan oleh sutojo ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan, diantaranya yakni:

a. Penekanan pada beberapa kualitas

Program mempopulerkan citra yang terbaik adalah dengan memfokuskan diri pada beberapa kelebihan yang dianggap suatu kualitas dari organisasi yang paling utama. Upaya memperlihatkan kelebihan tersebut hanya ditujukan pada satu atau dua segmen sasaran

utama. Organisasi harus yakin dalam jangka panjang mereka siap mempertahankan kualitas tersebut, jika perlu bahkan dapat melakukan peningkatan.

b. Memiliki ciri khas

Citra atau kelebihan yang diperkenalkan organisasi atau lembaga harus memiliki ciri khas. Dengan demikian, segmen sasaran bisa membedakan organisasi itu dengan organisasi atau lembaga lainnya. Citra sebuah organisasi maupun lembaga yang didirikan mirip dengan organisasi maupun lembaga yang lebih kuat (ditambah apabila plagiat) tidak akan pernah memenuhi segmen sasaran. Oleh karena itu, dapat juga dianggap bahwa hal tersebut tidak ampuh.

c. Mengena

Usaha dalam mempopulerkan citra diharapkan ampuh apabila dapat menyentuh hati segmen sasaran. Dengan demikian, segmen sasaran menjadi tertarik untuk memperhatikan kelebihan yang diperkenalkan. Jika segmen sasaran merasa tidak tertarik pada kelebihan yang diperkenalkan suatu organisasi atau lembaga, tidak akan bisa menerima citra dari organisasi atau lembaga yang menghadirkannya.

d. Mendahului persepsi negatif segmen sasaran

Salah satu tujuan program membuat citra menjadi populer adalah untuk membangun persepsi segmen sasaran tentang organisasi atau lembaga sedini mungkin. Program mempopulerkan citra diadakan

untuk mencegah segmen sasaran mempunyai persepsi yang kurang tepat, apalagi opini yang dapat merugikan pihak organisasi atau lembaga. Dengan berlangsungnya komunikasi secara rutin bersama segmen sasaran, organisasi atau lembaga mempunyai lebih banyak kesempatan menyakinkan mereka bahwa kelebihan yang ditonjolkan organisasi atau lembaga adalah nyata.

e. Gigih

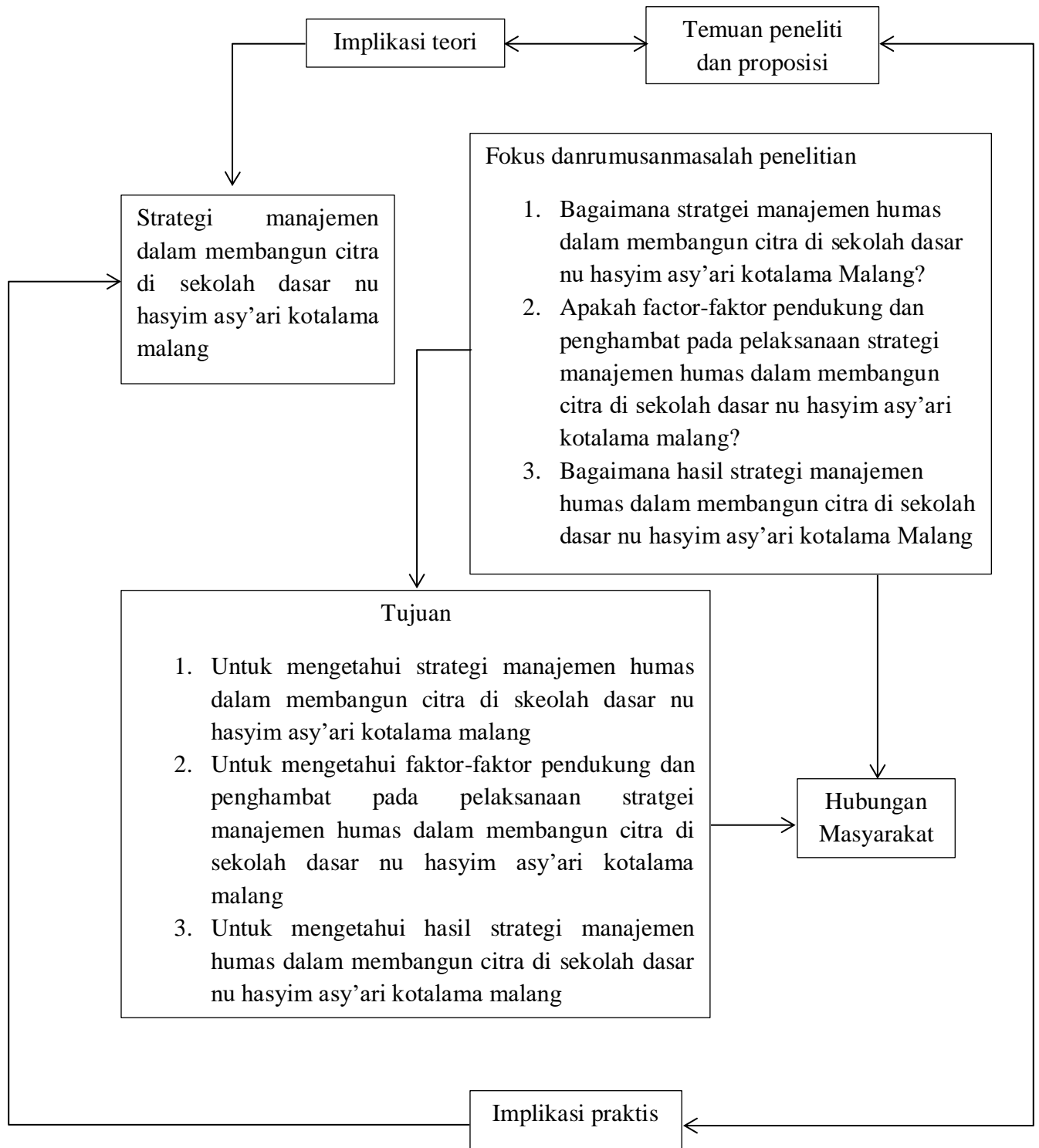
Usaha dalam membangun citra pun perlu dilaksanakan secara bertahap, gigih serta dalam kurun waktu yang tidak sebentar. Gigih dalam waktu yang lama adalah bagian dari kunci kesuksesan dari program menyebarkan citra lembaga.

f. Realitas

Citra yang ditampilkan kepada segmen sasaran harus realistis, sehingga dapat dengan mudah untuk dipercaya. Segmen sasaran kebanyakan bersikap sinis atau negatif pada penunjukan citra organisasi maupun lembaga yang tidak realistis. Sehingga sebuah citra harus dipopulerkan dan dibangun sedini mungkin. Oleh karena itu, hal yang sangat mendasar bagi seluruh organisasi ialah adanya penilaian diri (self assessment) atau evaluasi yang dilakukan diri sendiri mengenai keberadaan dan kondisi organisasi, termasuk juga menerima dan mengelola persepsi dan gambaran sasaran segmen mengenai keadaan organisasi dengan program komunikasi yang baik.

Dengan lebih memberikan perhatian kepada beberapa hal tersebut, sehingga diharapkan akan memudahkan dalam melakukan pembangunan dan peningkatan citra lembaga atau madrasah.

## 1. Kerangka Berfikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen kehumasan di suatu lembaga pendidikan. Dengan mengangkat fokus penelitian mengenai manajemen kehumasan, peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana lingkungan dan keadaan di lapangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pengertian dari penelitian kualitatif sendiri ialah suatu penelitian yang diperuntukkan untuk memahami fenomena tentang apapun yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, yang diteliti secara keseluruhan serta menggunakan cara deskripsi dalam bentuk susunan kata dan bahasa.<sup>24</sup> Dalam penelitian kualitatif ini menerapkan metode kualitatif berupa deskriptif yang mana dilakukan dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, kemudian penyajian data agar pihak lain dapat mendapatkan tanpa susah payah dan mendapatkan gambaran mengenai objek yang diteliti dalam susunan kata dan bahasa. Selanjutnya, pendekatan deskriptif sendiri dapat diartikan dengan data yang dikumpulkan dengan susunan kata, gambar, serta bukan berupa angka.

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi beberapa kutipan data yang ditujukan untuk memberikan suatu gambaran penyajian laporan.<sup>25</sup> Dengan menerapkan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti dapat secara langsung melihat dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara alamiah tidak dengan paksaan agar dapat memperoleh hasil yang baik. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan sebuah pengamatan langsung tentang situasi sosial di lokasi penelitian. Dengan melakukan interaksi langsung, maka peneliti bertemu dan melakukan percakapan secara langsung dengan subjek yang telah peneliti tentukan.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti didalam penelitian kualitatif memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap sebuah proses serta hasil dari penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti menjadi seorang perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya dalam sekaligus. Arti dari instrument atau alat penelitian di sini tepat, karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>26</sup> Dengan hadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, 11.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, 168.



informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai.

Penelitian yang dilakukan ini ditujukan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dari masyarakat, mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Sebelum dilakukannya penelitian dengan cara mewawancarai informan.

Berikut merupakan persiapan peneliti sebelum melakukan penelitian:

- a. Sebelum turun langsung ke lokasi penelitian, analis membuat surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang nantinya untuk ditujukan pada kepala Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang
- b. Menyampaikan surat izin pada tanggal 14 bulan September tahun 2018, selanjutnya telah disetujui agar dapat melaksanakan penelitian mengenai manajemen kehumasan.
- c. Melakukan pengumpulan informasi beserta dokumen yang bersifat sementara yang telah disesuaikan dengan tema penelitian.
- d. Menetapkan jadwal wawancara selanjutnya, berdasar pada kesepakatan dari pihak peneliti bersama dengan pihak informan.
- e. Melakukan penelitian serta anjaksanaan yang telah disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang, Jln.Laks. Martadinata 2, Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, Jawa Timur kode pos 65136. Peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang ini sebagai objek penelitian, berdasarkan pada kekhasan dan keunikan yang sekolah miliki, serta dimana daerah ini adalah kawasan bukan pedesaan atau bisa disebut perkotaan namun memiliki udaranya segar serta asri dan juga kawasan masyarakat yang wirausaha yang menjadikannya begitu mengakomodasi hadirnya Madrasah. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan sekolah ini memiliki jumlah ketertarikan masyarakat paling rendah jika dilakukan perbandingan dengan sekolah di Kota Malang pada tingkatan Sekolah Dasar lainnya. Dengan demikian, staf humas telah melakukan banyak hal agar tercipta citra positif di mata masyarakat.

#### 4. Data dan Sumber Data

Data atau informasi merupakan arsip utama didalam sebuah penelitian. Untuk situasi ini, data yang dipergunakan oleh analis adalah data yang berasal dari kegiatan wawancara, dokumentasi yang berupa recorder, sampai dengan dokumentasi yang berupa foto serta arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian yaitu mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang tentang kegiatan promosi sekolah.

Sumber data yang didapatkan oleh analis diperoleh dari objek penelitian. Menurut Spradley yang dikutip dari Sugiyono, objek penelitian didalam sebuah penelitian kualitatif yang diamati bisa juga disebut keadaan sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas.

1. Tempat yakni lokasi dimana korelasi didalam keadaan sosial sedang berjalan.
2. Pelaku merupakan beberapa orang yang sedang melakukan karakter tertentu.
3. Aktivitas adalah aksi yang dilakukan oleh pemain dalam keadaan sosial yang sedang berjalan.<sup>27</sup>

Dari tiga hal yang telah dibahas, analis menerapkan sebagai 3 asal muasal data yang memberikan informasi seputar fokus penelitian yang telah peneliti tetapkan, yakni:

- a. Tempat yaitu Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang, yang didalamnya ada berbagai ragam aktivitas dari murid, sarana dan prasarana yang dipergunakan.
- b. *Interview* (Wawancara) yang berlangsung dengan wakil kepala sekolah dibidang humas pada Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*, 26th edn (Bandung: Alfabeta, 2017), 229.

- c. Dokumen yang bisa berisikan foto atau gambar, dokumen arsip resmi, sampai dengan dokumen tentang beberapa kegiatan yang telah dilakukan sesuai pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian jenis kualitatif ini, agar dapat memperoleh data yang benar dan sesuai pada fokus penelitian, sehingga analis menetapkan beberapa teknik dalam mengumpulkan sebuah data dengan menerapkan metode sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan prosedur menemukan sebuah keterangan yang mengarah pada tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (responden) menggunakan pedoman wawancara ataupun tanpa pedoman wawancara. Pada kesempatan ini, peneliti menentukan akan melakukan wawancara pembicaraan yang bersifat tidak resmi, dimana didalamnya berisikan pertanyaan yang akan diajukan berdasar pada *interviewer*, sehingga bergantung pada spontanitas pewawancara saat memberikan sebuah pertanyaan kepada responden.

Dari sudut pandang seorang Sulistyono-Basuki, dalam teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara sendiri terdiri dari tiga kelompok yakni wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan *in-depth*

*interview* (wawancara mendalam). Tetapi, peneliti disini memilih untuk melakukan wawancara mendalam (in-depth interview), hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sempurna, yang paling banyak berisi tentang pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.<sup>28</sup>

Wawancara atau *interview* yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur diterapkan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, sebelum melakukan suatu wawancara, peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian yang berupa beberapa pertanyaan tertulis yang jawaban alternatifnya pun telah disediakan. Dengan menggunakan wawancara terstruktur, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti atau pengumpul data melakukan pencatatan.<sup>29</sup>

Selain dengan cara wawancara terstruktur, peneliti juga menerapkan metode wawancara semi-struktur, dimana dalam penerapannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi-struktur ialah untuk mendapati suatu permasalahan secara lebih menyeluruh, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, pengumpul

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, 187.

<sup>29</sup> Sugiyono, 233.

data harus mendengarkan secara teliti serta melakukan pencatatan mengenai apa saja yang telah dikemukakan oleh informan.<sup>30</sup>

Pada wawancara ini peneliti menerapkan 2 teknik wawancara yaitu wawancara secara terstruktur dan semi-struktur, dikarenakan saat pertanyaan telah ditata secara sistematis, tetapi analis dan responden juga bukan hanya tertaut dengan instrument tersebut, namun bisa untuk saling merespon dengan lebih mendalam dan santai mengenai fokus penelitian yang telah ditetapkan, jadi beberapa pertanyaan yang muncul ketika wawancara bisa ditanyakan kepada informan. Hasil dari wawancara dengan informan, dibuat menjadi teks yang bersifat naratif sebagai data primer sang peneliti.

#### b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan observasi yang bersifat terus terang atau tersamar, yakni peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui dari awal hingga akhir mengenai aktivitas peneliti. Tetapi dalam waktu-waktu tertentu, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasinya, hal ini untuk menghindari kalau-kalau suatu data yang sedang dicari adalah bagian dari data yang masih bersifat rahasia.<sup>31</sup> Dalam penerapan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, 223.

<sup>31</sup> Sugiyono, 228.

metode observasi terus terang atau tersamar, peneliti dapat melakukan observasi terus terang atau tersamar, peneliti bisa melakukan observasi secara santai dan tidak sembunyi-sembunyi sehingga data akan diperoleh sesuai dengan tujuan seorang peneliti. Ketika seorang peneliti menerapkan jenis observasi tersamar, maka sudah dipastikan antara peneliti dan informan telah ada perjanjian terlebih dahulu, jika memang hal tersebut bersifat rahasia.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, analisis memakai 2 dokumen, yakni dokumen informal dan dokumen formal. Moleong menjelaskan bahwa dokumen telah lama diterapkan pada penelitian sebagai sumber data dikarenakan dalam beberapa hal dokumen diperuntukkan sumber data yang digunakan untuk menguji, menterjemahkan, hingga diperuntukkan dalam memprediksi.<sup>32</sup> Adapun dokumen bersifat informal yakni karangan atau catatan seseorang yang dituangkan dalam tulisan mengenai perilaku, pengalaman, dan keyakinannya. Sedangkan, dokumen formal merupakan dokumen yang bersifat internal dan internal, pada jenis data yang bersifat internal contohnya adalah seperti keputusan dari kepala sekolah, arsip. Dan jenis data yang bersifat eksternal adalah seperti majalah, koran, dan berita dari media massa.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, 217.

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, 217-219.

Pada penelitian ini, analis menghimpun data berupa dokumen atau catatan pribadi serta catatan atau dokumen yang bersifat resmi. Tetapi, tidak hanya demikian, analis pun menghimpun dokumentasi yang berupa gambar atau foto yang memiliki hubungan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Seperti halnya dokumen yang membahas tentang program dan tugas dari humas.

## 6. Analisis Data

Analisis adalah prosedur dalam pemecahan data atau informasi menjadi beberapa bagian yang lebih kecil berdasar pada tiap elemen-elemen dan juga struktur-struktur tertentu. Dari pendapat Bogdan dan Biglen di dalam kutipan Moleong, analisis dari data kualitatif merupakan usaha yang pengerjaannya dilakukan dengan data, menata data, memfilternya menjadi bagian-bagian kecil yang bisa diproses, mengintegrasikan hal-hal atau elemen sehingga menghasilkan hasil baru, mencari lalu menemukan sebuah paradigma, mendapati hal apa yang penting dan hal apa yang dapat dipelajari lalu mengambil keputusan apa untuk bisa diceritakan kepada orang lain.<sup>34</sup>

### a. Observasi Lapangan atau Tahap Penjajakan

Pada tahapan ini, peneliti sudah mendatangi lokasi guna lebih mengetahui seperti apa situasi serta lingkungan lokasi atau daerah yang akan menjadi objek dari penelitian. Dari pendapat seorang Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong menentukan beberapa segi yang

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, 248.



harus peneliti tahu pada tahap reka cipta atau penemuan ini kedalam 3 aspek, yakni: memahami seputar petunjuk cara hidup, pemahaman atas pandangan hidup, serta penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.<sup>35</sup>

Dengan lebih memperhatikan 3 aspek diatas, analis akan dapat lebih mudah dalam melangsungkan observasi wawancaranya dengan informannya. Dikarenakan didalam proses ini analis berusaha melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan yang nantinya menjadi objek dari penelitiannya, hingga analis paham seputar objek penelitian secara natural.

#### b. Tahap Analisis Data

Analisis data didalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, digunakan ketika melakukan penghimpunan data sedang berjalan, dan setelah itu dalam mengumpulkan data semasa periode tertentu. Peneliti telah menganalisis jawaban yang didapatkannya dari informan ketika wawancara. Jika jawaban yang diberikan setelah dilakukannya analisis dianggap belum sesuai dengan harapan, maka peneliti akan menanyakan pertanyaan selanjutnya, hingga pada tahapan tertentu, didapatkan data yang dinilai dapat dipercaya atau kredibel. Sesuai dengan pendapat oleh seorang Miles dan Huberman, 1984 yang dikutip oleh Sugiyono, menjabarkan bahwa kegiatan

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, 131.

didalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terbuka hingga tuntas, yang pada akhirnya data yang diperolehnya telah bersifat jenuh. Kegiatan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) *Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahapan analisis nomer satu ini, peneliti melakukan reduksi data yang sudah didapatkannya. Dengan menggunakan reduksi data maka peneliti akan meringkas, melakukan pemilahan data pokok, fokus pada data yang penting, dicari pembahasan dan alurnya. Sehingga data yang diperolehnya akan memberikan pola yang lebih spesifik. Untuk selanjutnya, data yang direduksi dari hasil wawancara dan observasi peneliti dijadikan teks dalam bentuk naratif tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

2) *Display* (Penyajian Data)

Analisis berikutnya adalah penyajian data, didalam penelitian kualitatif untuk penyajian datanya bisa dilakukan dengan memasukkan hasil reduksi data kedalam pola-pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data bisa dilakukan kedalam bentuk uraian naratif, bagan, ikatan antar kategori serta diagram alur.

Bigian ini, peneliti menyajikan sebuah data kedalam teks naratif. Sebagaimana ditunjukkan oleh Miles dan Huberman, 1984 yang dikutip oleh Sugiyono, dianjurkan bahwa ketika dilakukannya penyajian data, selain menggunakan teks naratif, bisa juga dengan tabel, grafik, dan matrik. Dan dengan demikian, peneliti pun memberikan dukungan dalam penyajian data menggunakan jenis teks naratif.

3) *Conclusion drawing/ verification* (Penarikan Kesimpulan atau verifikasi)

Tahapan ketiga atau yang terakhir dalam melakukan analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahapan ini berisikan penarikan suatu kesimpulan yang bersifat tidak permanen, sehingga akan mengalami perubahan jika tidak didapati beberapa bukti yang kuat yang dapat menjadi pendukung pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Meskipun demikian, dengan asumsi bahwa tujuan yang diangkat pada fase awal didukung oleh bukti yang sah dan dapat diandalkan ketika ilmuwan kembali ke lapangan

untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, tujuan yang diajukan adalah tujuan yang dapat dipercaya.<sup>36</sup>

Sesudah langkah-langkah dalam analisis data telah dilaksanakan seluruhnya, sehingga selanjutnya kesimpulan akan disajikan kedalam bentuk deskriptif. Tetapi bisa berkembang secara terus-menerus selama dalam proses penghimpunan data baru hingga peneliti mewujudkan data yang menurut peneliti cukup dan membuat kesimpulan akhir dalam penelitian.

c. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Di tahapan ini, analis mempunyai berbagai macam teknik dalam melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dikumpulkan. Adapun cara yang dipergunakan oleh analis dalam pemeriksaan data supaya bisa di uji keabsahannya dan bisa untuk dipertanggungjawabkan nantinya, analis menerapkan 2 teknik yakni dengan teknik triangulasi dan member check yakni dengan meminta persetujuan dari informan. Didalam teknik triangulasi terbagi menjadi 2 jenis yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>37</sup> Pada triangulasi sumber diterapkan sebagai penguji keaslian data yang dilakukan menerapkan pemeriksaan data secara berulang yang didapatkan dari banyak sumber. Data yang sudah dianalisis oleh analis dan telah memperoleh

---

<sup>36</sup> Sugiyono, 246.

<sup>37</sup> Sugiyono, 274.

bentuk dari simpulannya, sehingga selanjutnya akan dimintai persetujuan (member check) dengan informan sebagai sumber dari wawancara.

Dari pendapat Moelong, triangulasi merupakan strategi pengecekan keabsahan data yang menggunakan hal yang berbeda diluar data itu sebagai keperluan pemeriksaan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling sering diterapkan adalah pengecekan melalui sumber lainnya. Selanjutnya, teknik yang ke-2 ialah member check yakni dengan dimintanya persetujuan hasil dari penelitian bersama dengan informan.

Alasan dari analisis data kualitatif ialah untuk mengamati pentingnya makna dari data yang melewati penegasan subjek yang melakukannya. Analisis dihadapkan dengan banyaknya objek penelitian yang seluruhnya menghasilkan data yang memerlukan analisis. Suatu data yang diperoleh dari objek penelitian mempunyai keterkaitan yang sepenuhnya belum mendapatkan kejelasan. Oleh karena itu, analisis diharapkan dapat mengungkap hubungan-hubungan tersebut secara gamblang sehingga menjadi pemahaman yang bersifat umum. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori melainkan dimulai dari fakta empiris. Peneliti turun langsung ke lapangan, mempelajari, mengkaji, menguraikan dan menarik kesimpulan dari yang didapatkan di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang didapatkan dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus melakukan analisis agar dapat menemukan makna yang nantinya akan menjadi hasil dari penelitian. Dari

beberapa definisi dan tujuan penelitian diatas, bisa untuk diambil sebuah kesimpulan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan agar dapat mengungkap suatu makna dari data hasil penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.<sup>38</sup>

#### 7. Prosedur Penelitian atau teknik penelitian

Didalam tahapan ini, analis akan memperjelas prosedur pelaksanaan penelitian. Berikut beberapa tahapannya, yakni:

- a. Peneliti memimpin evaluasi lapangan seperti meminta otorisasi untuk melakukan penyelidikan di daerah pemeriksaan.
- b. Setelah itu, analis melakukan konsultasi mengenai judul kepada dosen wali setelah memahami kondisi dari lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan kepada dosen pembimbing.
- c. Analis mulai melakukan pengumpulan hasil penyelidikan hipotetis yang bisa dijadikan dasar dari penelitian, serta mencari penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan atau sumber perspektif sehingga pemalsuan pada penyusunan laporan penelitian skripsi tidak ada.
- d. Analis mulai merencanakan komponen yang akan diterapkan selama observasi dan wawancara dengan sumber-sumber atau informan yang ditentukan oleh peneliti. Dengan tujuan agar analis memperoleh data agar dapat dilakukan pengembangan penelitian skripsi.

---

<sup>38</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 355.

- e. Selanjutnya, selepas data diperoleh oleh analis, analis melakukan penyelesaian terhadap rencana penelitian yang tersusun dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, paparan data, pembahasan serta kesimpulan yang digunakan oleh analis.
- f. Yang terakhir, pada tahapan ini analis secara terus menerus melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing agar dapat melakukan penyempurnaan skripsi hingga pada tahap akhir yakni sidang skripsi didepan para dewan penguji.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SD NU Hasyim Asy'ari
NPSN	: 20533912
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: Daerah Kota Malang
Kecamatan	: Kedungkandang
Kelurah	: Kotalama
Kabupaten/Kota	: Malang
Alamat	: Jl. Laks. Martadinata II/ 36 RT 07 RW 03
Kode Pos	: 65136
Telepon	: 0341336158
E-mail	: sdu_hasyimasyari@yahoo.co.id
Daerah	: Perkotaan
Status sekolah	: Swasta
SK izin Operasi	: 421.2/2162/35.73.301/2019
SK Pendirian	: 01/P.M.U/1970
Tahun Berdiri	: 1970



Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Terletak Pada Lintasan	: Kota
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan NU Hasyim Asy'ari
Perjalanan/Perubahan Sekolah	: Dinamis
Jumlah Peserta Didik	: 100 Peserta Didik

## **2. Sejarah Berdirinya SD NU Hasyim Asy'ari**

SD NU Hasyim Asy'ari dirintis oleh pada tanggal 1 Januari 1970, turun SK (Surat Keputusan) mengenai pendirian atau penyelenggaraan SD NU Hasyim Asy'ari dengan nomor SK.01/P.M.U/1970 dari Direktorat Pendidikan Dasar dan menengah Kota Malang.

Jumlah siswa di SD NU Hasyim Asy'ari mengalami peningkatan, diiringi dengan meningkatnya kuantitas tenaga pendidik, fasilitas yang diberikan sekolah dan mutu dari pendidikannya. Rasa percaya publik berkembang untuk membantu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Dengan adanya manajemen atau administrasi serta partisipasi yang baik dari para perintis sekolah, dewan guru serta karyawan/karyawati SD NU Hasyim Asy'ari, akhirnya sekolah ini mengalami sebuah perkembangan. Sebuah perkembangan tersebut bisa diperhatikan dari meningkatnya jumlah murid dan juga mutu dari pendidikan untuk para murid.

Hasil dari perjuangan yang tidak mengenal henti ini, maka kini SD NU Hasyim Asy'ari sudah berganti menjadi Sekolah Dasar Islam yang memiliki peluang baik untuk masa yang akan datang. SD NU Hasyim Asy'ari memiliki Visi dan misi yang nantinya dapat membawa sekolah islam tersebut menjadi lebih baik dan maju.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SD NU Hasyim Asy'ari**

#### **a. Visi**

Membangun peserta didik yang bertaqwa, berilmu, terampil, mandiri serta berbudi pekerti luhur.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai fungsi dan jabatan.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 3) Menumbuhkan serta mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai keagamaan.
- 4) Menanamkan beberapa nilai keagamaan.
- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya di masyarakat

6) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui program pengembangan diri.

c. Tujuan

- 1) Membentuk murid yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlakul kharimah serta sehat jasmani dan rohani.
- 2) Menempatkan kepintaran, wawasan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan agar dapat hidup secara mandiri dalam keseharian.
- 3) Para murid mempunyai kemahiran dalam menafsirkan nilai sosial budaya budaya baik itu nilai budaya daerah ataupun budaya nasional.
- 4) Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.
- 5) Membentuk murid menjadi seseorang yang kreatif, trampil serta mandiri agar dirinya dapat berkembang.

#### **4. Struktur Organisasi**

Pimpinan Sekolah

- a. Kepala Sekolah : Mokh. Lukman S.S
- b. Waka Kesiswaan dan Humas : Drs. GT. Ali Mashudi
- c. Waka Sarana Prasarana & Keuangan : Siti Fitriyah S.Si
- d. Waka. Kurikulum dan Pengajaran : Dwi Nur Laili S.Pd

- e. Pengajar / Pembina : Diasuh oleh beberapa guru yang handal dibidangnya, memiliki gelar S1, S2 serta *Double Degree*.

## 5. Pembagian Tugas Guru dan Jadwal

Pembagian tugas guru dilakukan sebelum proses belajar mengajar. Untuk tahun pelajaran 2017/2018, pembagian kewajiban pengajar dilaksanakan sesuai SK yang telah diterbitkan oleh pihak madrasah. Surat Keputusan mengenai pembagian *job desc* diperbaharui setiap adanya tahun ajaran baru. Setiap pendidik atau pengajar dan staf melakukan pelaporan mengenai pelaksanaan kewajiban mereka lewat tulisan serta dilakukan secara berkala kepada Kepala madrasah. Tugas atau kewajiban guru disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas tugas.

**Tabel 3. DAFTAR NAMA GURU DAN JABATAN**

NO	NAMA	JABATAN
1	Mokh. Lukman S.S	Kepala Sekolah
2	Dwi Nur Laili S.Pd	Pengajar Kelas & Wakil kepala Kurikulum ; Pengajaran
3	Drs. GT. Ali Mashudi	Pengajar Kelas & Wakil kepala Kesiswaan ; Humas
3	Khomsatun S.Pd	Bendahara
4	Siti Fitriyah S.Si	Guru Kelas, Sarana Prasarana, Opertor
5	Erna S.Pd	Guru Kelas, Tata Usaha

5	Lailina Arofati S.Pd	Guru Kelas
6	Mirratus Saaddah S.Pd	Guru Kelas
7	Okta Nugraha Putra	Guru Kelas
8	Siti Fitriyah S.Si	Guru Kelas
9	Talita Rahajeng S.S	Guru Kelas
10	Pajar Kurniasari S.Pd	Guru PJOK

## 6. Sarana Prasarana

SD NU Hasyim Asy'ari untuk memenuhi sasaran mutu yang baik, tak terlepas dari banyaknya faktor penunjang yang berupa sarana dan prasarana yang mencukupi. Guna memenuhi sasaran tersebut, diusahakan pemanfaatan segala sarana dan prasarana secara ampuh dan praktis.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SD NU Hasyim Asy'ari adalah sebagai berikut:

- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Dapur  | d. Kamar        |
| b. Gudang | Mandi/WC        |
| c. Kamar  | Siswa Laki-laki |
| Mandi/WC  | e. Kamar        |
| Guru      | Mandi/WC        |
|           | Siswa           |
|           | Perempuan       |

- f. Koperasi
- g. Laboratorium  
Komputer
- h. Lapangan
- i. Ruang Guru
- j. Ruang Ibadah
- k. Ruang Kelas 1
- l. Ruang Kelas 2
- m. Ruang Kelas 3
- n. Ruang Kelas 4
- o. Ruang Kelas 5
- p. Ruang Kelas 6
- q. Ruang Kepala  
Sekolah
- r. Ruang  
Perpustakaan
- s. Ruang Pramuka
- t. Ruang UKS

## **7. Kurikulum**

### **a. Kurikulum nasional**

Kurikulum SD NU Hasyim Asy'ari diurus oleh Waka kurikulum diawasi secara langsung oleh kepala sekolah. Dimana wewenang atau hak dari Waka kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyusunan terhadap program yang berhubungan dengan proses pembelajaran
- 2) Melakukan penyusunan jadwal pendidikan untuk sekolah-eksplisit
- 3) Mengatur pembagian wewenang atau kewajiban mengajar seorang guru
- 4) Melakukan penyusunan jadwal pembelajaran
- 5) Mengatur jadwal aktivitas yang berkenaan dengan evaluasi atau penilaian yang terdiri dari: ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian nasional
- 6) Mengumpulkan hasil kerja pengajar yang telah dilakukan dari beberapa kegiatan yakni: silabus, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, dan laporan target kurikulum serta ketuntasan belajar
- 7) Siapkan laporan tentang instruksi dan latihan pembelajaran kurikulum yang ditetapkan di SD NU Hasyim Asy'ari pada peserta didik kelas 1 s/d 6 menjalankan Kurikulum 2013 atau bisa disebut K13 yang sesuai dengan Standart Isi Pendidikan.

b. Kurikulum Khusus SD NU Hasyim Asy'ari SD NU Hasyim Asy'ari

Kurikulum khusus yang berbasis sains ditambah menggunakan 25 persen keislaman praktis atau fungsional diantaranya ialah sebagai berikut :

- 1) Ibadah dan Fiqih Praktis
- 2) Bina Baca Al-Qur'an Metode UMMI
- 3) Bahasa Arab Praktis
- 4) Bahasa Inggris
- 5) PC dan Web
- 6) Pembiasaan yang Islami
- 7) Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

## **8. Quality Assurance**

Selepas melewati prosedur belajar yang sangat lama yaitu selama 6 tahun, lulusan SD NU Hasyim Asy'ari meyakinkan jaminan mutu teruntuk para murid yang lulus dengan demikian:

- a. Mempunyai dasar aqidah dan akhlak yang terpuji
- b. Mempunyai kemuliaan adab
- c. Perilaku sosial yang hebat
- d. Berbakti kepada orang tua
- e. Sadar untuk menjalankan shalat
- f. Prestasi akademik yang maksimal



- g. Disiplin, dapat diandalkan, serta jujur
- h. Percaya diri
- i. Menyukai kebersihan dan berwawasan luas
- j. Tartil ketika membaca Al-Qur'an
- k. Juz 'Amma diluar kepala
- l. Terbiasa untuk membaca
- m. Kemahiran rasional yang hebat
- n. Sehat jasmani dan rohani
- o. Dapat beradaptasi dengan lingkungan dengan cepat
- p. Mandiri dalam pembelajaran

**Tabel 4. DATA PERKEMBANGAN SISWA (5 Tahun Terakhir)**

NO	TAHU	JML PNDAN	KLS 1		JML	KLS 2		KLS 3		JML	KLS 4		KLS 5		KLS 6		JML	TOTAL		JML			
			L	P		L	P	L	P		L	P	L	P	L	P		L	P				
1	2015/2016	15	13	2	15	6	7	13	10	4	14	5	8	13	5	5	10	7	5	12	27	18	55
2	2016/2016	16	9	7	16	1	2	15	6	7	13	10	4	14	5	8	13	5	5	10	37	24	61

**B. HASIL PENELITIAN**

Hasil dari data penelitian memiliki tujuan agar dapat menggambarkan atau menjelaskan tentang data yang sudah didapatkan selama berlangsungnya penelitian. Analisis melangsungkan wawancara dengan kepala madrasah, waka humas, wali murid serta warga sekitar yang diperuntukkan menjadi sumber didalam penelitian ini, kemudian bisa didapatkan data tentang progam dan pelaksanaan dari humas di SD NU Hasyim Asy'ari. Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi kepala madrasah serta dokumentasi untuk melengkapi hasil data penelitian.

## **1. Perencanaan strategi hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari**

Manajemen humas berperan penting dalam pencapaian sekolah untuk mendapatkan citra positif bagi masyarakat, didalam usaha membentuk citra lembaga memang tidak bisa membebani satu pihak saja, melainkan pelaksanaan kegiatannya diperlukan sebuah kerjasama dari semua anggota dan komponen dari lembaga.

Selama prosedur mendirikan citra sekolah tersebut, mutu dari pemimpin yang ada pada lembaga pendidikan berperan penting dalam penentuan sampai mana tujuan tersebut dicapai, dikarenakan pada kegiatan pelaksanaannya seorang kepala madrasah adalah seseorang yang memiliki pengaruh besar dalam memimpin banyak orang, memimpin terlaksananya pekerjaan, serta menggerakkan beberapa sumber daya manusia. Oleh sebab itu, dalam membentuk sebuah citra lembaga kepala sekolah tidak sanggup untuk mengerjakannya sendirian maka kepala sekolah membagikan tugas kepada bidang kehumasan agar bisa melakukan kerjasama dalam memutuskan teknik dan progam yang akan diterapkan dalam membentuk citra sekolahan tersebut.

Selama prosedur pencapaian agar terciptanya sebuah citra positif dan bisa dipercaya oleh public atau masyarakat dan melakukan perwujudan pada visi dan misi yang dipunyai pihak sekolah, wakil kepala hubungan masyarakat harus memiliki rencana dan juga kegiatan dari hubungan masyarakat.

Rencana dan program hubungan masyarakat disusun guna menjadi acuan agar dapat menggapai citra yang positif terhadap sekolah. Adapun program-program hubungan masyarakat yang diterapkan oleh wakil kepala hubungan masyarakat SD NU Hasyim Asy'ari. Hal demikian sebagaimana hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan dengan beliau yakni:

“Dalam rapat kerja kita mempunyai tim kecil yang melakukan penanganan mengenai kesiswaan dan kehumasan agar dapat merancang rencana pengelolaan hubungan masyarakat selama satu periode atau satu tahun.”<sup>39</sup>

Hal serupa juga diutarakan oleh kepala sekolah saat peneliti melangsungkan wawancara yakni:

“Teruntuk program tetap menyesuaikan program sekolah, contohnya yang pertama yaitu sebelum berakhirnya tahun masehi kami mencetak kalender agar dapat dibagikan ke seluruh peserta didik dan diperuntukkan pada sekolah kolega dari SD NU Hasyim Asy'ari.”<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

<sup>40</sup> Mokh Lukman, *Kepala Sekolah*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

Humas yang bermartabat, bebas dan mendukung untuk kepentingan pendidikan. Oleh sebab itu, dari awal hingga akhir tahun pembelajaran, sekolah mempunyai program bidang humas yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagaimana tercatat dibawah ini:

A	Publikasi
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat publikasi mengenai prestasi sekolah yang disampaikan melalui media masa</li> <li>2. Terdapat publikasi mengenai penerimaan murid baru yang disampaikan via media masa, panflet, warta madrasah dan lain sebagainya.</li> <li>3. Terdapat publikasi mengenai acara sekolah yang disampaikan via media masa.</li> </ol>
B	Pertemuan-pertemuan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukannya pertemuan antara pihak sekolah dengan orang tua murid.</li> <li>2. Dilakukannya pertemuan antara pihak sekolah dengan Pengurus Komite Sekolah.</li> <li>3. Dilakukannya pertemuan antara pihak sekolah dengan lembaga-lembaga terkait.</li> <li>4. Dilakukannya pertemuan antara pihak sekolah dengan Pengurus Yayasan .</li> <li>5. Dilakukannya pertemuan antara pihak sekolah dengan Konsultan Kurikulum.</li> <li>6. Dilakukannya pertemuan antara pihak sekolah dengan Konsultan Psikologi</li> </ol>
C	Kunjungan Kerja
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kegiatan kunjungan pengajar atau pendidik ke beberapa sekolah favorit di seluruh Indonesia.</li> <li>2. Adanya kegiatan kunjungan pengajar atau pendidik ke lokasi-lokasi pendukung</li> </ol>

	pendidikan murid
D	Kerjasama atau partisipasi dengan instansi lain di bidang layanan psikologi.
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bidang layanan psikologi. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bekerjasama dengan Laboratorium Psikologi UMM.</li> <li>b. Bekerjasama dengan Fakultas Psikologi UMM.</li> </ol> </li> <li>2. Di bidang layanan kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bekerjasama dengan Rumah Sakit Brawijaya</li> <li>b. Bekerjasama dengan BPJS kesehatan</li> </ol> </li> </ol>
E	Kegiatan Bakti Sosial
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan hadiah lebaran kepada para anak yatim piatu.</li> <li>2. Bekerjasama dengan YDSF Malang.</li> <li>3. Memberikan bantuan kepada para korban bencana.</li> <li>4. Memberikan bantuan kepada Panti Asuhan.</li> </ol>

### 3. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari

Pelaksanaan adalah suatu usaha agar dapat melakukan apapun yang sudah diatur dan direncanakan sebelumnya, melewati arahan dan insipari supaya acara bisa berlangsung dengan baik dan disesuaikan dengan kewajiban yang ditetapkan karena strategi pengelolaan hubungan masyarakat terbagi jadi 2 yakni secara internal dan eksternal.

#### a. Strategi manajemen hubungan masyarakat dengan warga sekolah

Didalam membangun suatu ikatan dengan sesama orang dalam, SD NU Hasyim Asy'ari menyelenggarakan program untuk menjalin hubungan baik antara kepala madrasah, guru, pegawai dan staf SD NU Hasyim Asy'ari. Strategi manajemen hubungan masyarakat dengan orang dalam ini dilaksanakan dengan membuat aktiivtas berupa pelatihan, sebagaimana halnya hasil wawancara dari kepala sekolah SD NU Hasyim Asy'ari yakni:

“Kita sering ikut berpartisipasi dalam mengirimkan tenaga pendidik dalam sebuah kegiatan pelatihan, semua itu ditujukan agar dapat melaksanakan sebagaimana fungsi atau tugas dari humas yakni secara internal dan eksternal, untuk internal agar dapat menguatkan keahlian sumber daya manusia yang ada didalam sekolah dan untuk eksternal supaya sekolah kita diketahui orang banyak atau secara luas.”<sup>41</sup>

Dengan kata lain, salah satu usaha untuk merajut suatu ikatan yang lebih baik dengan masing-masing pengajar, kepala sekolah juga menetapkan sebuah

---

<sup>41</sup> Mokh Lukman, *Kepala Sekolah*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

kegiatan terencana guna memudahkan pekerjaan seorang pengajar, yakni dengan memberikan fasilitas dalam segala hal yang dibutuhkan para pengajar dalam kinerjanya di SD NU Hasyim Asy'ari, diantaranya ialah seperti menyediakan kotak *handphone* untuk guru, serta memasang kamera cctv didalam ruang kelas supaya dalam proses belajar mengajar bisa langsung diawasi oleh kepala sekolah.

Berasal dari hasil wawancara diatas, kesimpulannya adalah SD NU Hasyim Asy'ari menjaga kerukunan untuk sesama guru serta komponen yang ada di lembaga pendidikan dengan menyediakan kegiatan pelatihan untuk para warga sekolah dan juga terdapat fasilitas sarana prasarana yang mumpuni dan fungsi dari kepala madrasah begitu urgensi dalam keterikatan yang bersifat internal yang terdapat pada lembaga pendidikan, kepala sekolah menyediakan box untuk *handphone* juga supaya para pengajar tidak lagi ada yang memainkan *handphone* dibarengi dengan mengajar yang pada akhirnya terciptalah prosesi belajar yang ampuh serta praktis.

b. Strategi manajemen hubungan masyarakat dengan publik eksternal

Kelompok warga merupakan komponen yang berpentingan bagi berhasilnya suatu lembaga atau instansi yang bergerak di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, seluruh rencana ini ditujukan agar dapat memperoleh partisipasi yang baik dengan banyak pihak, baik partisipasi dalam *support* moral, seputar keuangan, dalam hal meningkatkan prestasi akademik sampai agar dapat memperoleh kepercayaan dari publik terhadap SD NU Hasyim Asy'ari agar



dapat mengajar anak-anaknya sebagai murid dari madrasah ini. Seperti halnya hasil dari wawancara dengan wakil kepala kehumasan yakni:

“Dengan hadirnya manajemen hubungan masyarakat yaitu agar dapat membangun ikatan dengan publik terkhusus warga yang berada disekitar sekolah atau tetangga dari sekolahan atau yang ada dilingkungan sekolahan supaya bisa menjalin kerjasama saat ada acara.”<sup>42</sup>

#### 1) Sistem kolaborasi atau kerjasama

Pengelolaan bidang humas SD NU Hasyim Asy'ari lebih untuk diarahkan ke usaha untuk merajut dan membina ikatan serta partisipasi dengan banyak pihak, yakni:

##### a) Melakukan kerjasama dengan wali murid

Wali murid adalah klien utama yang wajib hukumnya untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Dengan demikian, SD NU Hasyim Asy'ari selalu berusaha melakukan peningkatan dalam keterikatan yang baik antara wali murid dengan kepala madrasah, pengajar, pegawai serta para staf madrasah, yakni dengan diadakannya janji temu antara pengajar dengan wali murid yang berlangsung setiap awal semester dan juga akhir semester, dan juga membentuk majelis silaturahmi diantara wali murid dengan wali kelas yang berlokasi pada kelasnya masing-masing.

Selanjutnya, wakil kepala hubungan masyarakat pun membentuk suatu rencana, yakni dengan melakukan penyediaan layanan yang

---

<sup>42</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

berbentuk pertanyaan, kritik serta saran yang diperuntukkan bagi wali murid dan ditujukan pada madrasah lewat kotak saran yang telah disediakan pihak madrasah, grup kelas disesuaikan dengan wali kelas serta mewujudkan terselenggaranya bimbingan Al Qur'an diperuntukkan bagi wali murid.

b) Melakukan kerjasama dengan komite madrasah

Komite madrasah adalah organisasi otonom yang melakukan kerjasama dengan pelaksana pendidikan dengan memberikan peran yang begitu besar didalam pemberian sumbangan ide terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Kegunaan dari Komite madrasah ialah sebagai rekan atau kolega utama sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Didalam janji temu koordinasi pihak madrasah dengan Komite madrasah, membahas mengenai banyaknya hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan dan juga beberapa risiko yang nantinya akan diterapkan, termasuk dalam kontribusi finansial bagi pelaksana pendidikan.

Komite madrasah terdiri dari Pengurus Komite Sekolah Dasar Mohammad Hatta yang berasal dari para orangtua siswa dan warga yang ada di daerah SD NU Hasyim Asy'ari, dan dibawah ini merupakan rencana dalam pemberian layanan pendidikan dari komite madrasah di SD NU Hasyim Asy'ari:

1) Menyamartakan bentuk pelayanan pada seluruh anak tanpa terkecuali.

- 2) Menjadikan para murid seorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi serta memiliki kualitas yang bagus menggunakan Imtaq.
- 3) Terdapat beberapa inovasi terbaru serta terdapat kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Melakukan pengecekan atau pengawasan serta mengembangkan dan juga meningkatkan kualitas belajar mengajar.

c) Hubungan dengan universitas

Merencanakan sebuah kerjasama dengan pihak universitas, terutama dengan UB, lalu UM, selanjutnya UMM, dan dengan UNISMA dengan melakukan pembinaan pada murid yang ikut serta ke dalam perlombaan baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

d) Hubungan dengan lingkungan warga

- 1) Melakukan sistem ajakan kepada masyarakat dalam memajukan pendidikan menggunakan cara pendekatan kultural (contohnya: melakukan penyaluran daging qurban dan zakat fitrah).
- 2) Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan didampingi oleh seorang yang profesional.
- 3) Bekerjasama dengan pihak eksternal dalam mengembangkan kualitas pendidikan.
- 4) Melakukan kerjasama dengan dinas yang terkait didalam proses pembelajaran (contohnya: dinas kesehatan, dinas kehutanan, dan lain sebagainya).

5) Melakukan sistem ajakan kepada masyarakat agar dapat memikirkan kelangsungan pendidikan baik secara fisik maupun secara nyata.

Seperti halnya hasil wawancara dengan waka humas SD NU Hasyim Asy'ari yakni:

“Setiap kali ada kegiatan apapun itu, kita sering libatkan warga didalamnya. Dengan demikian, wali murid dan masyarakat sekitar pun kita ikutsertakan dan kita memberikan surat yang berisikan informasi mengenai kegiatan.”<sup>43</sup>

Hal yang persis sama juga diutarakan oleh kepek saat pewawancara melangsungkan wawancara yakni:

“Warga dilingkungan madrasah menerima dengan baik, tapi kita sendiri pun harus sadar diri untuk jangan sampai menjadikan jalan dilingkungan madrasah menjadi padat lalu mengusik warga. Jadi, kalau ada beberapa hal yang penting kita pasti menginfokan misalnya kalau ada kegiatan pengambilan rapot.”<sup>44</sup>

Hal demikian juga diutarakan oleh warga masyarakat saat pewawancara melangsungkan wawancara yakni:

“Alhamdulillah saya sangat mendukung setiap adanya acara madrasah disini, dengan alasan agama yang ada di madrasah ini sangat teramat baik.”<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

<sup>44</sup> Mokh Lukman, *Kepala Sekolah*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

<sup>45</sup> Ahmad Muzzakir, *Warga masyarakat*, Kota Lama Malang , 2021.

Didalam hasil wawancara tersebut, analis bisa memberikan kesimpulan bahwasanya kondisi lingkungan luar SD NU Hasyim Asy'ari telah berlangsung dengan amat baik diantaranya yakni telah adanya kerjasama dengan wali murid, komite madrasah, universitas dan warga di lingkungan sekitar madrasah.

## 2) Strategi pencitraan

Didalam usaha membentuk dan memperoleh citra positif dari warga sekitar, SD NU Hasyim Asy'ari memanfaatkan berbagai keunggulan yang dimiliki oleh madrasah dan mempergunakan beberapa kegiatan tertentu dan juga merancang program untuk bisa membuat munculnya suatu kesan positif dari warga berbarengan dengan menarik minat warga, seperti demikian yakni:

### a. Siswa

Sikap, penampilan dan juga tutur kata siswa bisa dibuat sebagai indikator atau alat ukur dari lembaga pendidikan yang mendidik mereka. Para pengajar SD NU Hasyim Asy'ari selalu membimbing serta mengarahkan siswanya supaya memiliki kebiasaan berperilaku sopan dan santun terhadap siapa saja, berpenampilan rapih dan rajin dalam beribadah. Kendati demikian, prilaku seperti itu bukan berarti dimaksudkan untuk dinilai baik oleh orang lain, tetapi agar dapat menjadikan jiwa yang ber

akhlak baik sama dengan tuntunan agama Islam dan misi dari sekolah. Meskipun demikian, perilaku ber akhlak baik dari murid tersebut bisa memberikan dampak pula pada rasa tertariknya warga sekitar pada sekolah yang menangani mereka.

Seperti halnya dengan hasil wawancara dari kepek SD NU Hasyim Asy'ari yaitu:

“Yang ditegaskan disini ialah ibadah praktis sholat, mengaji dan membaca Al-Qur'an. Mungkin ini yang saya liat sekolah ini dapat dipercaya oleh warga, setiap acara di madrasah ini memegang teguh assuanah misal: membaca doa saat keluar atau masuk ruang kelas. Ngaji dengan menerapkan metode ummi dan waffa, total dalam sehari penguatan ke-Islamannya itu bisa mencapai 25 persen, itu yang kita terapkan saat kemanapun. Dengan demikian, seluruh murid bisa memiliki segudang prestasi dibidang keagamaan. Saat bel masuk seluruh siswa diwajibkan untuk memiliki wudhu lalu selanjutnya masuk ke dalam masjid dengan diawasi secara langsung oleh halimun madrasah atau penegak kedisiplinan madrasah yang selalu menjaga para siswa saat masuk kedalam masjid wajib hukumnya untuk berdoa terlebih dulu hingga para siswa menghafalnya lalu melaksanakan sholat dhuha dari kelas 1 hingga enam, ketika sholat dhuha para pengajar melakukan pengawasan dengan maksud kegiatan belajar mengajar, selanjutnya

melakukan hafalan doa dzikir serta asmaul husnah itu berlangsung di setiap harinya.”<sup>46</sup>

Hal yang sama dengan demikian pun diutarakan oleh wali murid saat wawancara melakukan wawancara yakni:

“Saya memutuskan untuk memasukkan anak saya disekolah ini dikarenakan agamanya InsyaAllah bagus bila dibandingkan dengan sekolah negeri karena saya pun mempunyai anak yang sekolah di sekolah negeri, disekolah ini dasar agamanya dan landasan agamanya insyaallah sudah terjamin bagusny.”<sup>47</sup>

b. Melakukan peningkatan prestasi sekolah

Salah satu hal yang sangat berperan penting agar dapat membuat masyarakat menjadi tertarik dengan suatu organisasi ialah pada prestasi dari para murid dan hasil lulusannya. Dengan demikian, SD NU Hasyim Asy'ari selalu melakukan usaha untuk melakukan peningkatan prestasi pendidikannya, baik itu prestasi dibidang akademik ataupun non akademik, dengan diadakan banyak macam program. Pada beberapa tahun terakhir, SD NU Hasyim Asy'ari sudah mampu meluluskan seluruh muridnya serta menjuarai beberapa jenis perlombaan.

Bilamana madrasah sering memperoleh prestasi yang baik, maka usaha dalam memperoleh kepercayaan dari warga dapat semakin

---

<sup>46</sup> Mokh Lukman, *Kepala Sekolah*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

<sup>47</sup> Mokh Lukman, *Kepala Sekolah*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

gampang. Seperti halnya dengan hasil wawancara dari wakil kepala hubungan masyarakat SD NU Hasyim Asy'ari yaitu:

“Untuk beberapa lomba non akademik, misal dalam bidang religi seperti membaca al-qur'an, tahfid, serta da'i itu pihak madrasah telah terbiasa dan terpenuhi dengan kata lain pihak madrasah dapat bicara dengan banyak di situ dan memperoleh prestasi.”<sup>48</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh wali murid atau wali murid saat wawancara melakukan wawancara yakni:

“Baru-baru ini, Alhamdulillah ketika anak saya ikut lomba adzan dia sanggup mendapatkan juara 3 tingkat jatim di Sidoarjo.”<sup>49</sup>

c. Disediaknya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai

SD NU Hasyim Asy'ari dikenal karena sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar yang begitu mumpuni atau lengkap. Disediaknya sarana dan prasarana yang lengkap tentu bisa memunculkan tanggapan yang baik, seperti proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang bisa menjadi lebih mudah serta inovatif karena telah disediakan berbagai sarana pendukung seperti adanya lapangan olahraga dan kolam renang, ditambah lagi ada pula bermacam fasilitas sekolah yang bisa dimanfaatkan oleh warga umum, seperti ruang kelas yang dapat digunakan sebagai beberapa kegiatan masyarakat, lapangan olahraga, Masjid SD NU Hasyim Asy'ari yang biasa dimanfaatkan oleh

---

<sup>48</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ari 2021.

<sup>49</sup> Ahmad Muzzakir. *Warga masyarakat*, Kota Lama Malang, 2021



warga sekitar agar dapat melangsungkan sholat Jum'at serta Pengajian bagi warga sekitar madrasah, dan lain sebagainya.

d. Mengundang tokoh masyarakat

Beberapa tokoh masyarakat yang diharapkan kehadirannya oleh pihak SD NU Hasyim Asy'ari diantaranya merupakan pakar pendidikan serta beberapa orang yang ahli didalam suatu bidang, pejabat pemerintahan, tokoh masyarakat keagamaan. Yang pada umumnya para tokoh ini diundang supaya bisa mengisi kegiatan-kegiatan sekolah, misalnya mengundang Pejabat Pemerintahan pada saat penyematan prestasi kepada SD NU Hasyim Asy'ari, mengundang Kepala Kementrian pendidikan untuk peresmian madrasah.

Diundangnya para tokoh ini memiliki maksud sebagai berikut yakni selain agar dapat memajukan sekolah dari sisi mutu dan kapasitas, diharapkan juga warga dapat tertarik kepada sekolah.

e. Adanya kerjasama dengan media massa

Dengan tujuan membuat kesan dan pesan yang baik pada pandangan publik, pihak SD NU Hasyim Asy'ari pun melakukan kerjasama dengan media masa. Bentuk kerjasama dari pihak madrasah dengan media masa ini biasanya dilakukan ketika ada kegiatan yang besar contohnya yakni Gebyar muharram dan Manasik Haji. Dalam acara tersebut, media massa diharapkan agar dapat meliput runtutan acara

akhirussanah, dimulai dari penampilan berbagai ketrampilan dan keahlian yang dimiliki oleh siswa SD NU Hasyim Asy'ari, hingga prosesi wisuda.

- f. Pemanfaatan dalam momentum Islami yang besar (manasik haji dan gebyar muharram)

Momen Hari Besar Islam contohnya adalah Gebyar Muharram bisa juga menjadi sebuah ajang unjuk kebolehan dari SD NU Hasyim Asy'ari Pemalang agar dapat menarik rasa iba dari publik. Didalam Peringatan Gebyar Muharram seperti, acara ini membuat banyak masyarakat menjadi terlibat, begitu pula dengan acara Manasik Haji. Kegiatan manasik haji ini digelar sebesar mungkin dan peserta dari Taman Kanak-kanak setempat banyak dilibatkan, Sebagaimana wawancara dari kepala sekolah SD NU Hasyim Asy'ari yaitu:

“Dalam periode haji madrasah menggelar suatu kegiatan contohnya adalah manasik haji bersama Taman Kanak-kanak yang berupa kolega kami. Jumlah dari pesertanya sendiri berkisar 700 murid, lalu acara ini ditujukan bagi Taman Kanak-kanak yang belum memiliki halaman dan kalau terlihat banyak itu menciptakan rasa untuk tertarik. Acara dapat dibuat ramai kalau siswa kami dijadikan tambahan bisa saja mencapai seribu lebih peminat. Itu merupakan sebagian kecil dari strategi pengenalan kita.”<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Ahmad Muzzakir, *Warga masyarakat*, Kota Lama Malang , 2021

Hal yang demikian ini sama persis dengan yang disampaikan oleh waka humas saat analis melangsungkan wawancara yakni:

“Kita seperti biasa, kalau acara besar contohnya Gebyar Muharram, kita dapat membuat 1000 orang terlibat dengan mengajak komite beserta warga, manasik haji pun juga sama membuat 1000 orang terlibat sehingga masyarakat dapat terlibat dalam seluruh acara besar kita.”<sup>51</sup>

g. Ekskul religi

Aktivitas religi sering kali dilakukan secara internal maupun eksternal di lingkungan madrasah, seperti halnya *dacil*, *hifdzil Qur'an*, dan *hadrah*. Beberapa acara tersebut tentunya nanti dapat diperhatikan oleh publik dimana lokasi terjadinya aktivitas tersebut, yang menjadikan nantinya akan dengan gampang diketahui oleh publik luas. Dalam aktivitas itu, juga diadakan beberapa acara atau beberapa program yang bisa menimbulkan pandangan yang baik dari publik, contohnya memperlihatkan kemampuan dan kemahiran spesial yang siswa tersebut memilikinya, berkelakuan baik dan lain-lain, sehingga bisa memikat rasa inginnya publik terhadap madrasah ini.

Tidak hanya itu, siswa SD NU Hasyim Asy'ari yang mengikuti ekskul religi pun sering ikut serta ke beberapa perlombaan tingkat kota malang ataupun ditingkat nasional. Aktivitas ini juga bisa membuat

---

<sup>51</sup> Ahmad Muzzakir, *Warga masyarakat*, Kota Lama Malang , 2021

terwujudnya suatu kerjasama yang baik diantara SD NU Hasyim Asy'ari dan beberapa universitas yang membuat sebuah perlombaan.

### 3) Strategi promosi

Didalam upaya peningkatan kinerja citra lembaga, SD NU Hasyim Asy'ari pun menerapkan berbagai cara dalam promosi sebagai sebagian kecil dari teknik manajemen hubungan masyarakat. Strategi ini ditata oleh kepala madrasah, wakil kepala hubungan masyarakat, dan semua komponen SD NU Hasyim Asy'ari yang melakukan kerjasama dengan media elektronik ataupun media cetak.

Teknik pemasaran untuk pengenalan pada peningkatan kinerja citra organisasi ini dikerjakan menggunakan 2 cara, yakni cara langsung dan cara tidak langsung dengan maksud melewati media elektronik dan media cetak.

#### a. Cara langsung

##### 1) Melakukan kunjungan oleh para panitia penerimaan murid baru

Didalam waktu penerimaan murid baru, terdapat kelompok panitia yang dikhususkan dari kepanitiaan dalam penerimaan murid baru yang menghampiri beberapa Taman Kanak-kanak sekeliling madrasah agar dapat memperkenalkan SD NU Hasyim Asy'ari. Ddialam kedatangannya ini, selain mempromosikan SD NU Hasyim Asy'ari. kepada lulusan Taman Kanak-kanak yang ingin mencari lembaga pendidikan lanjutan, para petugas itu pun mengungkapkan seberapa unggul madrasah, beberapa syarat untuk melakukan

pendaftaran serta fasilitas yang tersedia di madrasah untuk para murid yang nantinya bersekolah di SD NU Hasyim Asy'ari.

## 2) Mengundang TK Setempat

SD NU Hasyim Asy'ari mengundang beberapa TK disekitar madrasah pada kegiatan besar seperti perpisahan kelas 6 atau manasik haji, undangan ini ditujukan supaya bisa memperlihatkan dengan detail mengenai SD NU Hasyim Asy'ari secara langsung bagi para murid Taman Kanak-kanak yang dalam waktu dekat akan melangsungkan pendidikan lanjutan ke jenjang pendidikan di atasnya. Selain bisa dengan langsung menyampaikan informasi mengenai SD NU Hasyim Asy'ari pada para murid tersebut, dengan memahami mutu manajemen serta sarana prasarana SD NU Hasyim Asy'ari, diharapkan nantinya para murid Taman Kanak-kanak ini bisa memiliki ketertarikan agar dapat meneruskan pendidikannya ke madrasah tersebut, karena bisa melihat sendiri secara langsung bangunan yang berdiri megah berupa gedung SD NU Hasyim Asy'ari dan fasilitas sarana dan prasarana madrasah.

## b. Cara tidak langsung (melalui media cetak atau elektronik)

### 1) Brosur atau pamflet

Pamphlet atau brosur merupakan suatu lembaran yang dipergunakan sebagai media agar dapat mempertunjukkan suatu organisasi atau lembaga. Demikian pula dengan SD NU Hasyim

Asy'ari, madrasah yang bangunannya berdiri begitu megah ini pun dapat menggunakan media brosur sebagai alat promosi dan melakukan pengenalan SD kepada warga yang lebih luas. Pamphlet yang sering untuk disebarluaskan mendekati awal tahun pembelajaran ini berisikan seputar jadwal dan proses dari pendaftaran penerimaan murid baru, dan juga telah dilengkapi dengan data mengenai beberapa fasilitas yang telah disediakan pihak madrasah, kualitas tenaga pendidik di madrasah ini, cakupan kurikulum didalam madrasahny, kegiatan ekstrakurikuler madrasah, akreditasi madrasah dan berbagai kelebihan dari SD NU Hasyim Asy'ari yang telah dikemas dan dibentuk dengan sangat menarik.

## 2) Kalender

Kalender bisa dipergunakan menjadi sebuah teknik dalam proses pengenalan SD NU Hasyim Asy'ari ke publik eksternal yang lebih luas. Yang di dalamnya berisikan beberapa gambar yang dapat membuat siapapun yang melihatnya menjadi tertarik dari madrasah (yakni gambar kegiatan pembelajaran di ruang kelas, semua lapisan pengajar dan karyawan tata usaha, dan lebih banyak lagi mengenai madrasah), visi, misi serta tujuan dari didirikannya madrasah, banyaknya jenis fasilitas yang disediakan madrasah, beberapa ekstrakurikuler, kalender akademiknya, dan banyaknya prestasi yang sudah didapatkan oleh madrasah tersebut.

Kalender ini nantinya akan diberikan secara gratis atau tanpa biaya apapun kepada para guru dan siswa untuk dipajang di masjid atau tempat sosial lain di beberapa daerah masing-masing, sehingga madrasah ini bisa diketahui secara luas oleh warga umum.

Seperti halnya dengan hasil wawancara dari kepala sekolah SD NU Hasyim Asy'ari yaitu:

“Sebelum berakhirnya tahun masehi, kita mencetak kalender agar dapat diberikan kepada seluruh murid dan lembaga pendidikan yang menjadi kolega kami seperti Taman Kanak-kanak di daerah ini.”<sup>52</sup>

### 3) Teknologi internet

Kemajuan pesat suatu inovasi bisa dimanfaatkan dengan baik oleh SD NU Hasyim Asy'ari. Dengan memanfaatkan canggihnya teknologi seperti internet, sekolah bisa mempergunakannya sebagai perantara dalam mempromosikan madrasah. Jaringan yang bisa didapatkan di pelosok daerah manapun ini semakin mempermudah upaya SD NU Hasyim Asy'ari untuk bisa lebih diketahui di daerah manapun.

Di dalam sebuah situs resmi milik SD NU Hasyim Asy'ari ini berisikan visi, misi serta tujuan sekolah dilengkapi dengan profil dan banyaknya kelebihan dari SD NU Hasyim Asy'ari yang ditata dengan

---

<sup>52</sup> Mokh Lukman, *Kepala Sekolah*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

beberapa gambar bangunan gedung dan kegiatan ekstrakurikuler yang membuat tertarik dan menjadi keunggulan.

Sebagai halnya hasil wawancara dari kepala SD NU Hasyim Asy'ari yaitu:

“Dengan kemajuan inovasi, sekolah memanfaatkannya dengan mengupload beberapa kegiatan yang bersifat baik atau positif yang terdapat di madrasah melalui WEB milik madrasah.”<sup>53</sup>

Hal yang sama dengan demikian pun diutarakan oleh wakil kepala hubungan masyarakat saat analisis melakukan wawancara yakni:

“Kita menyebarkan ke beberapa sekolah terkait SD NU Hasyim Asy'ari itu seperti apa, untuk lebih menyeluruh yakni melewati jaringan medsos internet dari IG, WA, YouTube kita telah ada channelnya sendiri-sendiri.”<sup>54</sup>

#### 4. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari

Dalam menyelesaikan tugas humas dalam membangun citra lembaga tidak terlepas dari hambatan atau kendala. Dibawah ini merupakan kendala beserta solusinya dalam manajemen humas yang ada di SD NU Hasyim Asy'ari, yang telah disesuaikan dengan hasil wawancara peneliti dengan waka humas dan kepala sekolah yakni:

---

<sup>53</sup> Mokh Lukman, *Kepala Sekolah*, SD NU Hasyim Asy'ari 2021.

<sup>54</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ari 2021.



- a. Ada staf yang ditugaskan untuk menangani media sosial atau bisa disebut spesialis media sosial

Didalam hubungan masyarakat sebagian kecil hal yang masih juga belum dapat diraih ialah menyampaikan informasi ke yang lebih luas berskala besar hingga mencakup seluruh wilayah jatim yakni perantara tv yang lainnya berkaitan dengan beberapa manajemen humas dengan orang tua siswa, komite, beberapa warga sekitar, yang berhubungan dengan warga sekitar itu telah pihak madrasah lakukan melalui media cetaknya, memang program yang akan dituju ini ialah cara untuk kita dapat tampil di televisi ya paling tidak di daerah regional jatim seperti batu tv, kalau yang batu tv memang belum ada situasi yang cocok kalau media cetak kebanyakan seperti pos dan lain-lain kita telah sering ke sana, nantinya untuk kedepannya kan pasti tugas media sosial karena hal tersebut rencana kita ialah membangun karyawan khusus dalam tugas menangani hal demikian setidaknya ditugaskan, sehingga nanti dia ditempatkan sebagai admin yang bertugas untuk mempublish apapun acara yang ada kaitannya dengan SD NU Hasyim Asy'ari mau ada informasi atau situasi tertentu dipublish.<sup>55</sup>

- b. Tugas ganda atau kewajiban rangkap sebagai guru dan waka humas
- Sebagian kecil penghalang pengelolaan hubungan masyarakat di madrasah ialah belum adanya staf khusus yang stay atau berada dibagian

---

<sup>55</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

hubungan masyarakat saja. Yang pada akhirnya, seperti yang saya ungkapkan sebelumnya seluruh pengajar memiliki peran menjadi hubungan masyarakat dengan saya berperan sebagai kepala sekaligus koordinator kehumasan. Jalan keluarnya ialah membuat kerangka kehumasan yang baik.<sup>56</sup>

c. Pembina atau mentor di bidang akademik

Ketika ada perlombaan atau suatu turnamen yang bergerak dibidang akademik, kita masih belum bisa mencapai ke tingkat jatim ataupun nasional, karena adanya kendala. Yang mengakibatkan belum bisa mencapai tingkat Jawa Timur atau nasional adalah adanya hambatan dibagian mentor seperti, matematika dan sains belum terdapat mentoring utama. Sebaliknya, kalau dibidang non akademik kita Alhamdulillah bisa dikarenakan perlombaan tersebut selalu kita lakukan seperti perlombaan membaca alquran, adzan, keagamaannya, tahfidz, sholat, da'i, semuanya itu telah tercapai. Jalan keluarnya ialah dengan melakukan perekrutan mentor atau pembina atau pendidik yang mumpuni dibagiannya dengan melakukan peningkatan dalam proses perekrutan.<sup>57</sup>

d. Rasa tidak setuju oleh sebagian masyarakat

Rasa tidak setuju oleh sebagian publik terhadap rencana yang diselenggarakan oleh SD NU Hasyim Asy'ari, dengan alasan kebisingan (*noise*) dan sebagainya. Dikarenakan lembaga pendidikan yang besar itu

---

<sup>56</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

<sup>57</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

adalah lembaga pendidikan yang bersifat dinamis, disini maksud dari kata dinamis ialah dengan setiap adanya kegiatan apa saja kita diwajibkan untuk bersifat kompeten, ada tidak sedikit warga itu yang berkomentar bahwa SD NU Hasyim Asy'ari ini kok ada saja acaranya ditambah kalau acara besar itu ada dua jalur yang kita blokir. Jalan keluarnya yang dapat kita terapkan yakni dengan melakukan pendekatan individual setiap kali terdapat acara apapun lalu kita mengirimkan kabar serta kita beri kesempatan untuk datang. Mengapa kita berikan pengumuman, jadi kita menganggap adanya lingkungan sekitar, jadi masyarakat sudah tau dan mempersiapkan terlebih dahulu jikalau ada kegiatan dan kita berikan beberapa rambu jalan yang terdapat disini, saat bertepatan dengan zakat fitrah kita memprioritaskan warga sekitar sini, ada idul adha kita lebih memprioritaskan masyarakat sekitar sini, sehingga ketika ada acara mereka semuanya minimal memberikan dukungan dan merasa untuk tidak keberatan, yang menjaga parkir dan banyak lagi pun kita maksimalkan dengan warga sekitar.<sup>58</sup>

e. Pemograman IT (*Information Technology*)

Permasalahan terhadap IT (*Information Technology*) itu kita menginginkan yang nantinya bisa keluar seluruhnya, tetapi ini masih dalam proses perencanaan hanya saja belum ada tindak lanjutnya seperti yang diinginkan, telah ada dan telah di install namun untuk

---

<sup>58</sup> Ali Mashudi, *Humas*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

melakukannya diperlukan waktu. Hal ini adalah mengenai kehadiran para siswa siswi sehingga nanti orang tua atau wali dapat melihat kehadiran anak-anaknya. Misal, anaknya ini naik ojek online seperti grab sudah sampai disekolah atau belum, anak ini telah dititipi uang bulanan apakah sudah dibayarkan atau belum, anak ini sedang melakukan ulangan harian pada minggu-minggu tertentu dan hasil dari ulangannya berapa nanti dapat dilihat pada sistem manajemen kualitas sekolah mengenai pemanfaatan IT, tanpa terkecuali raportpun bisa diakses melalui ini, ini sudah di install tetapi belum ada tindak lanjut untuk proses dijalkannya. Jalan keluarnya ialah dengan kita melakukan percepatan dalam pemrograman dan menjalankan seminar atau pengenalan mengenai program itu kepada seluruh pendidik dan staf supaya seluruh jajaran yang ada disekolahan tahu dan memahami dengan jelas.<sup>59</sup>

#### c. TEMUAN PENELITIAN

##### 1. Perencanaan strategi program humas dalam membangun citra lembaga di SD NU Hasyim Asy'ari

Program dalam manajemen humas di SD NU Hasyim Asy'ari dapat diperlihatkan dengan bagaimana sumbangsih wakil kepala humas ataupun karyawan bagian kehumasan dalam merumuskan suatu perencanaan serta implementasi dalam program hubungan masyarakat yang dibentuk dengan

---

<sup>59</sup> Mokh Lukman, *Kepala Sekolah*, SD NU Hasyim Asy'ary 2021.

cara bersama-sama dengan pimpinan madrasah. Terdapat beberapa program hubungan masyarakat yang ada di SD NU Hasyim Asy'ari yakni mengatasi mengenai kehumasan dan kesiswaan agar dapat merancang program manajemen hubungan masyarakat sepanjang satu tahun dan sebelum berakhirnya tahun masehi, melaksanakan kegiatan temu, melaksanakan penyampaian pengumuman madrasah ke *handphone* wali murid atau pengajar, menyebarkan informasi yang positif melalui website sekolah secara maksimal, melaksanakan kegiatan berupa rapat kerja Yayasan atau madrasah dan juga beberapa rapat yang dilakukan dengan komite madrasah.

## 2. Pelaksanaan humas dalam membangun citra lembaga di SD NU Hasyim Asy'ari

Dalam melaksanakan program HUMAS di SD NU Hasyim Asy'ari telah dilakukan beberapa program yang sudah ada dalam rencana, berikut penjelasannya yakni:

- a. Keadaan internal SD NU Hasyim Asy'ari Malang dapat menjaga keharmonisan antara para guru dengan unsur-unsur yang ada di madrasah dengan menerapkan sebuah kegiatan yang ditujukan untuk latihan serta fasilitas sarana prasarana yang memadai serta kepala sekolah memiliki peran yang begitu teramat pokok dalam sebuah keterikatan dibagian dalam yang terdapat di lingkup sekolah.
- b. Kondisi luar SD NU Hasyim Asy'ari Malang berjalan dengan sebagaimana mestinya, meliputi adanya kerjasama antara pihak

madrasah dengan pihak wali murid, komite sekolah, universitas serta warga di lingkungan sekitar sekolah.

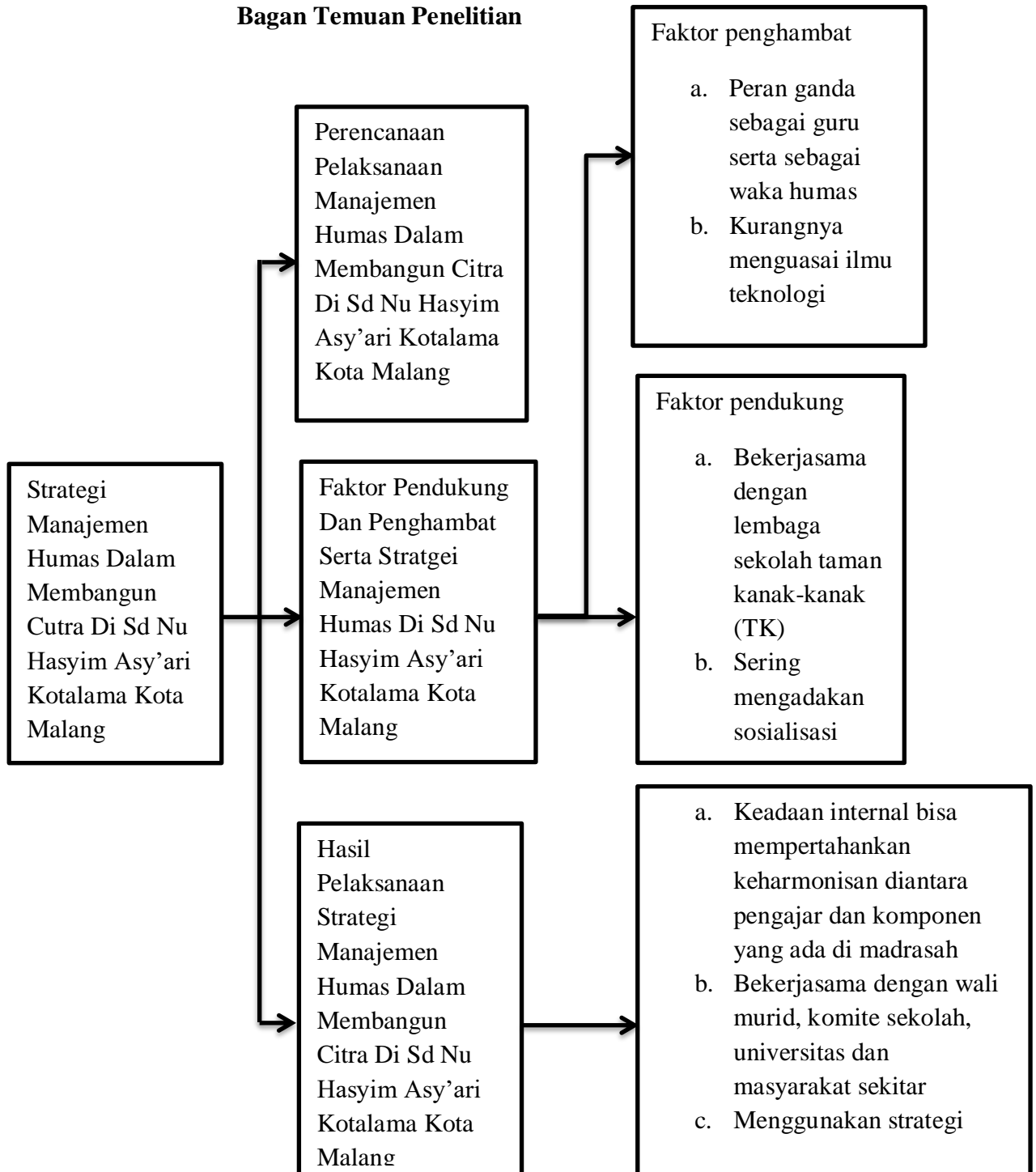
c. Mengenalkan madrasah kepada warga serta melakukan kolaborasi dengan lembaga lainnya dengan dilakukannya usaha dalam melakukan pemahaman seputar kualitas sekolah dengan menerapkan cara atau teknik pencitraan yang meliputi keunggulan dari peserta didik, melakukan peningkatan terhadap prestasi sekolah, memiliki sarana prasarana yang memadai, selalu memberikan undangan kepada tokoh masyarakat, berpartisipasi dengan pihak media massa, melakukan pemanfaatan pada momentum Islami yang begitu besar serta ekskul religi yang begitu bagus.

d. SD NU Hasyim Asy'ari pun melakukan penerapan terhadap teknik promosi menjadi salah satu teknik dari manajemen hubungan masyarakat itu sendiri. Teknik dengan menggunakan sistem langsung (direct) dapat dikualifikasikan sebagai berikut: adanya kunjungan pada kepanitiaan dalam rangka penerimaan murid baru serta menghadirkan beberapa TK setempat untuk pengenalan atau sosialisasi, sementara itu teknik dengan sistem tidak langsung (indirect) ialah dengan meluncurkan kalender, pamphlet serta menggunakan inovasi web.

3. Kendala atau hambatan beserta solusi pengembangan humas dalam membangun citra lembaga di SD NU Hasyim Asy'ari

- a. Ada Staf yang ditugaskan untuk menangani media sosial atau bisa disebut spesialis media sosial. Solusinya ialah dengan membentuk staf khusus atau spesialis dalam hal tersebut.
- b. Tugas ganda atau kewajiban rangkap sebagai seorang pengajar dan wakil kepala humas. Jalan keluarnya ialah dengan membuat rangkaian mengenai humas yang baik, salah satunya dengan melakukan penambahan waka madrasah yang dipisahkan, yang menjadikan prosedur pada saat pembangunan citra madrasah dapat berjalan secara maksimal.
- c. Terlalu sedikitnya mentor pada bagian akademik. Jalan keluarnya ialah dengan mengambil mentor atau pengajar yang mumpuni pada bagiannya dengan lebih baik lagi didalam prosedur perekrutan, yang pada akhirnya membuat prestasi akademik ataupun non akademik dapat selalu tercapai.
- d. Rasa tidak puas oleh beberapa oknum masyarakat yang ditujukan pada acara atau program yang digelar oleh pihak madrasah. Jalan keluarnya ialah dengan melakukan pembagian berita atau hal-hal seputar acara atau aktivitas dan pihak madrasah mengundang sebagai tanda menganggap masyarakat.
- e. Pemrograman IT (*Information Technology*) yang belum berjalan sebagaimana mestinya. Solusinya ialah dengan sekolah mempercepat pemrograman dan melakukan seminar atau pengenalan.

### Bagan Temuan Penelitian





## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Perencanaan Strategi Manajemen Hubungan masyarakat dalam Membangun Citra di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama**

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, perencanaan dalam humas pada sekolah adalah suatu penetapan kegiatan mengenai apa yang ingin untuk dicapai, menggunakan cara yang seperti apa untuk mencapainya, butuh waktu berapa lama untuk mencapainya, butuh berapa banyak orang untuk berkontribusi dalam pencapaiannya, serta berapa banyak biaya yang akan dikeluarkan. Tujuan dari dilakukannya perencanaan prokja humas dalam manajemen hubungan masyarakat ialah agar dapat mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan agar terciptanya hubungan yang baik diantara lembaga dengan masyarakat atau bisa disebut dengan stakeholder supaya tujuan dapat terwujud. Tujuan terwujud dapat berupa terwujudnya citra positif, keinginan yang baik, menghargai satu sama lain, serta toleransi antar kedua belah pihak.<sup>60</sup> Suatu tindak perencanaan merupakan langkah utama yang dapat dilakukan dalam melakukan langkah baru agar bisa meraih sebuah target yang telah ditentukan. Di SD NU Hasyim Asy'ari mengelola lembaga pendidikan dengan berhubungan langsung kepada masyarakat secara menyeluruh telah diatur dengan sangat baik dan juga tertata dengan sangat rapih

---

<sup>60</sup> Nasution, *Metode Reseach, Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

disesuaikan dengan kesepakatan yang telah dibuat. Dalam penyusunan sebuah perencanaan suatu lembaga pendidikan melakukan musyawarah dengan semua unit, serta memberikan tugas untuk menyusun program meliputi: apa saja program yang akan dilaksanakan, kapan waktu pelaksanaannya, apa manfaat dari program tersebut, dan tujuan program serta sasaran yang tepat untuk menjalankan program yang telah dirancang.

Sekolah dengan masyarakat memiliki keterikatan yang begitu erat pada masyarakat internal juga masyarakat eksternal, karena masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap jumlah peserta didik yaitu dengan menyusun program yang baik agar mampu menarik empati masyarakat dengan SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Malang. Bagaimanapun, SD NU Hasyim Asy'ari memiliki sebuah program mempromosikan sekolah semenarik mungkin supaya nama sekolah tersebut unggul dimata masyarakat dari segi akademik dan pengelolaan lembaga, dengan cara memanfaatkan peluang yang ada, sekarang SD NU Hasyim Asy'ari terus menerus melakukan pelayanan untuk kebutuhan masyarakat secara maksimal.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam kegiatan pada bidang hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari ialah dengan melakukan sebuah tindakan atau hal yang dianggap menarik dimata masyarakat dengan memberikan sebuah kesan pencapaian akademik yang luar biasa, sehingga mendorong masyarakat menjadi tertarik dengan SD NU Hasyim Asy'ari, selain itu dari sisi ekstrakurikuler juga ikut andil dalam mendorong citra madrasah dimata masyarakat. Selain dari

tindakan yang diberikan sekolah yang berupa pencapaian akademik yang baik, pihak sekolah juga memiliki hubungan yang baik dan bekerja sama dengan TK yang menjadi sasaran agar terpenuhinya jumlah calon siswa sekolah. Disamping itu SD NU Hasyim Asy'ari juga memberikan sosialisasi kepada TK terdekat dengan sekolah yang mana menginformasikan tentang pentingnya sekolah serta sejauh mana SD NU Hasyim Asy'ari memberikan pengetahuan dibidang akademik yang sangat berkualitas dan tepat dengan pembelajaran murid di jenjang SD dimana memberikan pembelajaran yang asik serta menarik. Selain itu, SD NU Hasyim Asy'ari juga memberikan fasilitas berupa buku ajar dan juga alat peraga yang lengkap sehingga memudahkan guru memeberikan suatu pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

SD NU Hasyim Asy'ari Malang membuat program perencanaan yang tepat dan sesuai karena berhubungan dengan tujuan dari humas itu sendiri sebagaimana diungkapkan oleh T Sianipar dan Purwanto sebagai berikut:

1. Memperkenalkan seberapa penting suatu lembaga pendidikan untuk masyarakat,
2. Memperoleh bantuan serta dorongan baik secara moral ataupun keuangan yang dibutuhkan dalam mengembangkan lembaga pendidikan,
3. Meyebarkan kabar atau berita kepada masyarakat mengenai pokok dan implementasi dari program lembaga pendidikan,
4. Memajukan atau mengembangkan program lembaga pendidikan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan dari masyarakat,

5. Mendorong partisipasi yang begitu dekat di antara keluarga serta lembaga pendidikan dalam mendidik anak-anak.

Kegiatan program perencanaan yang dilakukan oleh SD NU Hayim Asy'ari Malang adalah dengan melakukan analisis keadaan serta kebutuhan dari masyarakat dibidang pendidikan, tindakan analisis ini sebagai tindak awal dalam rencana pada rancangan program sesuai dengan keinginan masyarakat, seperti halnya dengan yang diungkapkan oleh Kowalski bahwa salah satu kegiatan perencanaan ialah melakukan identifikasi terhadap suatu masalah. Permasalahan yang dijelaskan bukan sekedar permasalahan yang baru atau sedang dihadapi, namun melakukan identifikasi terhadap masalah yang mengacu pada masa selanjutnya.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat serta Solusi Strategi manajemen Humas di SD NU Hasyim Asy'ari**

1. Faktor Penghambat dan Solusi Strategi Manajemen Humas di SD NU Hasyim Asy'ari

Humas dalam membentuk citra lembaga tak terlepas dari kendala atau masalah, tidak dapat dipungkiri bahwa suatu keberhasilan tentulah ada rintangan didalamnya, dalam upaya pelaksanaan untuk pengembangan citra lembaga yang lebih baik tentunya ada kendala yang menghambat prosesnya suatu pelaksanaan. Dengan demikian SD NU Hasyim Asy'ari mempunyai beberapa aspek yang menjadi kendala humas di SD NU Hasyim Asy'ari yaitu sebagai berikut:

a. Peran ganda sebagai pengajar serta sebagai wakil kepala humas

Hak dan wewenang merupakan dua hal yang memiliki kepentingan dan sama-sama menjadi tugas yang harus diselesaikan dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini menerangkan bahwa SD NU Hasyim Asy'ari tidak memiliki staf khusus dalam hubungan masyarakat. Jadi disini guru semua ikut serta andil dalam mengembangkan lembaga sekolah pada hubungan masyarakat. Dari sini beban guru menjadi bertambah karna memiliki dua tanggung jawab yaitu mengajar serta mengembangkan lembaga, Disini hubungan masyarakat akan melakukan pembagian berita atau kabar sebagai perwakilan dari madrasah tersebut akan bisa untuk lebih tegas lagi mengenai batasan serta hak dan kewajiban dalam memberikan keterangan, pimpinan atau staf hubungan masyarakat sering diinstruksikan dan berkontribusi penuh dalam hubungan masyarakat serta rapat yang berkaitan dengan masyarakat pada lembaga agar mengetahui secara jelas maksud dari lembaga yang akan dicapai dalam jangka waktu yang pendek maupaun panjang.<sup>61</sup> Kendati demikian lembaga membentuk struktur humas yang mana menambah satu anggota yang ditanggung jawabkan sebagai kepala humas dan fokus terhadap citra sekolah dan berjalan dengan baik.

Dari sini peneliti menganalisis bahwa lembaga sekolah sudah mengupayakan semaksimal mungkin yaitu dengan membentuk struktur yang mana dipimpin oleh kepala humas dimana orang tersebut ditugaskan hanya

---

<sup>61</sup> Emha Surya Histining dan Meylia Elizabeth Ranu, *Membangun Citra SMK Melalui Peran Dan Strategi Humas (Studi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto)*, 4.

sebagai hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari sehingga mampu mencari inovasi dalam mengembangkan citra madrasah dengan maksimal.

Dari hal tersebut peneliti berpendapat bahwasanya strategi hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra lembaga merupakan solusi untuk menunjang sekolah sehingga lebih dikenal dengan nama yang baik, strategi hubungan masyarakat lebih menekankan pengenalan kepada calon peserta didik serta masyarakat dari sini tidak hanya memberikan opini tentang keunggulan sekolah, akan tetapi sekolah juga berusaha maksimal agar memberikan informasi sama dengan keadaan lapangan.

b. Kurangnya menguasai ilmu teknologi

Dalam dunia pendidikan penyampaian informasi dengan menggunakan ilmu teknologi sangat penting dalam dunia pembelajaran, tidak hanya untuk pendidik era zaman seperti ini ilmu teknologi sudah berkembang dan bisa digunakan dalam hal apapun salah satunya yaitu sebagai media promosi. Kurangnya pemahaman mengenai ilmu teknologi juga dapat menghambat pekerjaan yang mestinya mampu diakses cepat melalui teknologi. Dalam hal ini salah satu kendala yang dirasakan humas di SD NU Hasyim Asy'ari yaitu keterbatasan pengetahuan mengenai ilmu teknologi, sehingga merasa tidak bisa memberi informasi dan mengenalkan lembaga lebih luas menggunakan sosial media karena era zaman yang semakin berkembang yang menuntut untuk tidak ketinggalan zaman serta lebih mudah mengenalkan sekolah ke masyarakat yang luas. Kendati

demikian sekolah memanager beberapa humas untuk belajar dan memberi pelatihan agar mampu menguasai ilmu teknologi yaitu mengenal social media sebagai media promosi, dengan demikian maka sekolah akan lebih mudah untuk mengenalkan kepada masyarakat luas sekurang-kurangnya seluruh masyarakat kota malang mulai dari kegiatan kebiasaan peserta didik sampai pada acara besar dan keberhasilan yang dicapai SD NU Hasyim Asy'ari sehingga meningkatkan citra sekolah dimata masyarakat juga suatu kebanggan bagi sekolah dan orang tua peserta didik.

Dari sini penulis menganalisi bahwa di era zaman seperti ini manusia memang berhubungan dengan ilmu teknologi dalam dal apapun, salah satunya yaitu mengenalkan suatu lembaga pada masyarakat melalui sosial media. Untuk meminimalisir minimnya pengetahuan tentang teknologi disini dari pimpinan humas mengadakan pelatihan pengenalan sekolah melalui media sosial. Hal tersebut sudah sangat inovatif sebagai usaha untuk mengembangkan citra lemabaga dimata masyarakat.

## 2. Faktor Pendukung Strategi Manajemen Humas di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang

Hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga setiap proses pelaksanaan dalam membangun kearah yang lebih baik memiliki faktor pendukung sehingga memudahkan humas untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan. Demikian aspek-aspek yang menjadi pendukung terlaksananya hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari:

a. Bekerjasama dengan lembaga sekolah Taman Kanak-kanak (TK)

Dunia pendidikan yang menjadi obyek utama adalah peserta didik, sebagaimana peserta didik membutuhkan ilmu dari sekolah melalui pendidik. Dari sini semakin banyak peserta didik sehingga akan bertambah banyak pula manusia yang akan di cerdaskan oleh dunia pendidikan, dari segi kuantitas juga akan memperbaiki citra sekolah yang mana sekolah menjadi favorit dan sorotan masyarakat untuk menyekolahkan di SD NU Hasyim Asy'ari. Kendati demikian lembaga berhubungan baik pada lembaga lain, dari sini SD NU Hasyim Asy'ari bekerja sama dengan TK dengan tujuan mengambil data lulusan agar tertarik dan masuk di SD NU Hasyim Asy'ari sesuai dengan tujuan awal yaitu untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas sekolah dan membangun citra lembaga.

Dari hasil penelitian penulis menganalisis bahwa humas telah melakukan kerjasama dengan sekolah TK dengan tujuan bahwa peserta didik dari TK yang akan menjadi calon murid baru di SD NU Hasyim Asy'ari sehingga humas melakukan pendataan serta penyuluhan pada siswa TK agar diupayakan masuk atau mendaftar di sekoalahn tersebut dengan berbagai alasan yaitu mutu pendidikan yang tinggi.

b. Sering mengadakan sosialisasi di lemabaga lain

Sosialisai atau dikenal dengan pengenalan ini dilakukan oleh humas SD NU Hasyim Asy'ari kepada beberapa lembaga TK yang terletak sekitar sekolahan, dalam sosialisasi tersebut diisi dengan pengenalan lingkungan



sekolah, metode pembelajaran yang digunakan, pencapaian yang didapatkan oleh sekolah, prestasi akademik, juga ekstrakurikuler yang ada di sekolah SD NU Hasyim Asy'ari kota lama malang. Sosialisasi ini dilakukan setiap tahun menjelang penerimaan peserta didik baru, selain dengan lembaga humas juga berhubungan baik langsung dengan masyarakat seperti ikut andil dalam kegiatan desa dan sekolah selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

Kenyataan tersebut bisa diterjemahkan bahwa proses sosialisasi menunjukkan efek baik yang ditandai dengan adanya indeks sebagai berikut:

- 1) Terjadinya jalinan keterikatan yang bagus dengan masyarakat;
- 2) Peserta didik mampu mengetahui secara jelas tentang bagaimana sekolah SD NU Hasyim Asy'ari secara gamblang.
- 3) Peserta didik dapat bertanya langsung apa yang mereka ingin ketahui tentang sekolah tersebut.
- 4) peserta didik lebih mampu mempersiapkan diri apa saja yang harus mereka siapkan untuk masuk lembaga sekolah tersebut.

Kendati demikian penulis menganalisis bahwa upaya yang dilakukan berupa sosialisai merupakan hal yang sangat ampuh bagi sekolah, karena dari sini akan memberikan informasi yang actual untuk calon peserta didik mengenai sekolah yang akan dimasuki, sehingga peserta didik akan lebih mengerti dan menelaah apa yang akan disiapkan untuk masuk dalam sekolah tersebut.

### **C. Hasil Pelaksanaan Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra di SD NU Hasyim Asy'ari**

Dari sebuah pelaksanaan didalam sebuah program tentunya akan menuai hasil dari apa yang telah diusahakannya, di antaranya:

1. Keadaan internal SD NU Hasyim Asy'ari Malang dapat menjaga keharmonisan antara para guru dengan unsur-unsur yang ada di madrasah dengan menerapkan sebuah kegiatan yang ditujukan untuk latihan serta fasilitas sarana prasarana yang memadai serta kepala sekolah memiliki peran yang begitu teramat pokok dalam sebuah keterikatan dibagian dalam yang terdapat di lingkup sekolahan.
2. Kondisi luar SD NU Hasyim Asy'ari Malang berjalan dengan sebagaimana mestinya, meliputi terwujudnya kerjasama antara pihak madrasah dengan pihak wali murid, komite sekolah, universitas serta warga di lingkungan sekitar sekolahan.
3. Mengenalkan madrasah kepada warga serta melakukan kolaborasi dengan lembaga lainnya dengan dilakukannya usaha dalam melakukan pemahaman seputar kualitas sekolah dengan menerapkan cara atau teknik pencitraan yang meliputi keunggulan dari peserta didik, melakukan peningkatan terhadap prestasi sekolah, memiliki sarana prasarana yang memadai, selalu memberikan undangan kepada tokoh masyarakat, berpartisipasi dengan pihak media massa, melakukan pemanfaatan pada momentum Islami yang begitu besar serta ekskul religi yang begitu baik.

4. SD NU Hasyim Asy'ari pun melakukan penerapan terhadap teknik promosi menjadi salah satu teknik dari manajemen hubungan masyarakat itu sendiri. Teknik dengan menggunakan sistem langsung (*direct*) dapat dikualifikasikan sebagai berikut: adanya kunjungan pada kepanitiaan dalam rangka penerimaan murid baru serta menghadirkan beberapa TK setempat untuk pengenalan atau sosialisasi, sementara itu teknik dengan sistem tidak langsung (*indirect*) ialah dengan meluncurkan kalender, pamphlet serta menggunakan inovasi web.

**D. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD NU Hasyim Asy'ari**

1. Ada Staf yang ditugaskan untuk menangani media sosial atau bisa disebut spesialis media sosial. Solusinya ialah dengan membentuk staf khusus atau spesialis dalam hal tersebut.
2. Tugas ganda atau kewajiban rangkap sebagai seorang pengajar dan wakil kepala humas. Jalan keluarnya ialah dengan membuat rangkaian mengenai humas yang baik, salah satunya dengan melakukan penambahan waka madrasah yang dipisahkan, yang menjadikan prosedur pada saat pembangunan citra madrasah dapat berjalan secara maksimal.
3. Terlalu sedikitnya mentor pada bagian akademik. Jalan keluarnya ialah dengan mengambil mentor atau pengajar yang mumpuni pada bagiannya dengan lebih baik lagi didalam prosedur perekrutan, yang pada akhirnya membuat prestasi akademik ataupun non akademik dapat selalu tercapai.

4. Rasa tidak puas oleh beberapa oknum masyarakat yang ditujukan pada acara atau program yang digelar oleh pihak madrasah. Jalan keluarnya ialah dengan melakukan pembagian berita atau hal-hal seputar acara atau aktivitas dan pihak madrasah mengundang sebagai tanda mengangap masyarakat.
5. Pemrograman IT (*Information Technology*) yang belum berjalan sebagaimana mestinya. Solusinya ialah dengan sekolah mempercepat pemrograman dan melakukan seminar atau pengenalan.

Sedangkan dalam organisasi perusahaan atau lembaga peran public relations atau humas tidak dapat dianggap remeh. Sebab, menurut Biddle dan Thomas dalam teori perannya mengatakan bahwa : seseorang itu diartikan sebagai aktor dimana aktor ini harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itulah, seorang tersebut diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan perannya tersebut.<sup>62</sup>

Jadi disini public relations menjadi bagian yang penting karena, public relations harus bermain sebagai seorang tokoh yaitu sebagai mediator, komunikator, dan sebagainya dan dalam posisinya sebagai tokoh tersebut public relations di harapkan dapat berperilaku baik sesuai dengan perannya.

Public relations dikatakan berfungsi apabila aktivitas yang dilakukan menunjuk pada suatu kegiatan yang jelas dan khas. Selain itu, berfungsi tidaknya public relations dalam sebuah organisasi dapat diketahui dari ada

---

<sup>62</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori – Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: CV. Rajawali Lentera, 1983), hal. 234

tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya. Oleh karena itu, untuk menguraikan mengenai fungsi public relations yang lain, sebagai berikut :<sup>63</sup>

- a. *Public relations* adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
- b. *Public relations* merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
- c. Publik menjadi sasaran kegiatan public relations adalah publik intern dan publik ekstern.

Operasionalisasi public relations adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik, baik internal maupun ekstern. Namun, pada prinsipnya fungsi public relations merupakan fungsi top management, karena kehadirannya dalam organisasi dan lembaga selayaknya berada langsung di bawah pimpinan utama atau sekurang – kurangnya mempunyai hubungan kerja langsung dengan pimpinan utama (top manager). Dengan posisi public relations yang demikian, maka diharapkan public relations dapat lebih mudah melaksanakan tugasnya yang menuntut pengetahuan yang menyeluruh mengenai organisasinya dan kecepatan dalam menyampikan informasi kepada manager sebagai pengemban citra dalam organisasi atau lembaga.

Fungsi atau dalam bahasa Inggris *function*, berarti penampilan, perbuatan, pelaksanaan, atau kegiatan. Humas dalam suatu lembaga dikatakan berfungsi

---

<sup>63</sup> Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2002), hal. 24

apabila Humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas. Yang bisa dibedakan dari kegiatan lainnya. Dalam konsepnya fungsi humas adalah :

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan masyarakat yang harmonis antara organisasi dengan public intern dan public ekstern,
3. Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada public dan menyalurkan opini public dan menyalurkan opini public kepada organisasi. Melayani public dengan menasehati pimpinan organisasi dengan kepentingan umum.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> H. Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 20.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasar pada hasil dari penelitian serta analisis data yang sudah peneliti paparkan, yang berhubungan dengan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang. Dibawah ini merupakan kesimpulannya yaitu Pengembangan program hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang, Program manajemen humas di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang sudah berlangsung cukup baik dimata masyarakat, hal itu diperjelas dengan adanya sumbangsih dari waka humas dan jugas staf kehumasan didalam pembuatan rumusan perencanaan dan juga melaksanakan program hubungan masyarakat yang telah dibentuk secara bersama-sama dengan pimpinan atau kepala sekolah. Dikarenakan wakil kepala hubungan masyarakat dan juga karyawan bidang kehumasan sudah memberikan layanan yang begitu baik dengan diadakannya peningkatan mutu pendidikan serta kinerja pengajar agar bisa ikut serta didalam bermacam jenis kegiatan kemasyarakatan dan juga melakukan kerjasama dengan banyaknya jurnalis sehingga terpampang oleh media televisi dan media cetak untuk seterusnya. Namun, waka humas dan juga staf kehumasan belum bisa untuk melakukan sosialisasi berkenaan dengan wewenang dan perannya kepada masyarakat terkhusus pada orang tua siswa, sehingga terlihat bahwa orang tua

siswa lebih tau kondisi sekolah melalui media sosial dan guru yang merupakan tetangganya, program humas pun diberlakukan sebagai acuan agar dapat menggapai citra yang baik untuk sekolah. Terdapat beberapa program dari hubungan masyarakat yang dilakukan oleh waka humas SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang yakni menangani tentang kesiswaan dan kehumasan agar dapat melakukan penyusunan program manajemen humas selama satu tahun dan sebelum berakhirnya tahun masehi di periode pendidikan tersebut itu membuat kalender agar dapat dibagikan ke seluruh siswa dan untuk sekolah mitra dari SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang, melakukan beberapa pertemuan, melakukan penyiaran pengumuman sekolah ke HP orang tua siswa atau guru, Memaksimalkan website sekolah untuk menyebarkan informasi yang bersifat positif, melakukan rapat kerja Sekolah atau Yayasan dan juga beberapa rapat dengan komite sekolah.

Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang Dalam melaksanakan program HUMAS di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang sudah melakukan beberapa program yang sudah terencana, adapun program nya ialah sebagai berikut a). Melakukan pemahaman pada kondisi secara internal maupun eksternal sekolah dengan melakukan identifikasi terhadap kelemahan, kekuatan, ancaman serta peluang sekolah, maka waka humas dapat mengambil keputusan dengan menggunakan langkah apa saja yang akan diterapkan dalam perbaikan sekolah tersebut; b). Memperbaiki keadaan fisik maupun non fisik madrasah. Adapun perbaikan fisik yakni berupa perbaikan



ruang kelas dan masjid dan perubahan pada tatanan sekolah. Sedangkan, perbaikan non fisiknya yakni dengan mengundang masyarakat umum pada perayaan hari besar islam dan melakukan peningkatan terhadap prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik; c). Memperkenalkan madrasah kepada masyarakat luas dan menjalin sebuah hubungan kerjasama dengan beberapa instansi lain diantaranya dengan melaksanakan usaha pemahaman mengenai keunggulan dari sekolah; d). SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang pun ikut andil dalam penerapan berbagai cara promosi sebagai salah satu strategi dari manajemen humas. Strategi dengan cara langsung diantaranya yakni: melakukan kunjungan panitia penerimaan siswa baru dan mengundang TK dilingkungan tersebut untuk sosialisasi atau pengenalan. Sedangkan, strategi dengan cara tidak langsung ialah dengan membuat brosur, kalender dan memanfaatkan inovasi terbaru; e). SD NU Hasyim Asy'ari sendiri telah menerapkan strategi agar dapat mengenalkan sekolah kepada masyarakat luas diantaranya yaitu dengan melalui strategi pencitraan yang terdiri dari kualitas peserta didik, peningkatan prestasi sekolah, kelengkapan sarana prasarana, sering mendatangkan tokoh masyarakat, melakukan kerjasama dengan media masa, melakukan pemanfaatan terhadap momen besar islam serta ekskul religi yang baik.

Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang adalah a). Ada Staf yang ditugaskan untuk menangani media sosial atau bisa disebut spesialis media sosial. Solusinya ialah dengan membentuk staf khusus atau spesialis dalam hal tersebut; b). Tugas ganda

atau kewajiban rangkap sebagai seorang guru dan waka humas. Solusinya ialah dengan membentuk struktur kehumasan yang baik, salah satunya dengan menambah wakil kepala madrasah secara terpisah, sehingga proses dalam pembangunan citra sekolah dapat berjalan secara optimal; c). Kurangnya mentor di bidang akademik. Solusinya ialah dengan mengambil mentor atau guru yang mumpuni di bidangnya dengan lebih baik lagi dalam proses perekrutan, sehingga prestasi akademik ataupun non akademik bisa selalu dicapai; d). Rasa tidak puas oleh sebagian masyarakat terhadap program atau acara yang diadakan pihak sekolah. Jalan keluarnya ialah dengan memberikan informasi seputar kegiatan dan kita memberikan undangan sebagai tanda menganggap masyarakat; e). Pemrograman IT (*Information Technology*) yang belum berjalan sebagaimana mestinya. Solusinya ialah dengan sekolah mempercepat pemrograman dan melakukan seminar atau pengenalan.

## **A. SARAN**

1. Bagi SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang, adanya harapan dari peneliti untuk tetap saling menjaga sebuah hubungan partisipasi yang baik kepada masyarakat, orang tua, dan instansi lainnya dan tak luput untuk melakukan peningkatan kerukunan antar satu sisi dibagian dalam sekolah dan luar sekolah sehingga bisa dijalankan sesuai dengan keinginan yang telah disusun serta secara terus menerus mengalami peningkatan pada kualitas

sumber daya manusianya supaya bisa menghasilkan manajemen dan output yang ampuh dan sesuai.

2. Untuk Wakil kepala Humas, adanya harapan dari peneliti agar tetap melakukan sosialisasi kepada wali murid siswa dan juga komite, lalu segera membuat staf yang dikhususkan dalam hal penanganan banyaknya progam-program dari humas walaupun pelaksanaan Hubungan masyarakat dalam pelaksanaannya di SD NU Hasyim Asy'ari Kota Lama Kota Malang sudah dinilai positif serta sesuai dengan yang telah direncanakan. Dikarena Manajemen Humas akan selalu mengalami yang namanya perubahan yang disesuaikan dengan kemajuan periode.
3. Teruntuk analis, tidak akan ada suatu hal yang *perfect* di jagat raya ini. Demikian pula, analis hanya mempunyai sedikit kelebihan hingga timbul banyak kekurangan yang menjadikan masih banyaknya hal yang harus dibuka dalam dunia pendidikan. Bukan hanya itu melainkan, seharusnya memberikan banyak solusi yang diperuntukkan bagi permasalahan di dunia pendidikan.
4. Kepada para pembaca, saya percaya bahwa pemeriksaan ini dapat membantu para pembaca dalam menelusuri referensi, dan dengan asumsi munculnya beberapa penemuan-penemuan baru yang tidak terdapat di dalam catatan pada tinjauan ini, seharusnya pada saat itu, mereka dapat menyelesaikan kekurangan penelitian ini karena waktu penelitian terbatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar. Arifin. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armilo.
- Eka, Ardianto. 1998. *Mengelola Aktivita Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*, Jakarta:Forum Manajemen Prasetya Mulya
- Hunger, David. Wheelen, L, Thomas. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi.
- Iriantoro, Yosal. 2004. *Manajemen strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Gramedia Pustaka Utama.
- Manshur. 2011. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar Sekolah Di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang*. Rembang: Skripsi.
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet 2. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi kepala Sekolah Profesional dalam Kontek Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Rosda.  
Muslimin. 2004. *Humas dan Konsep Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press.

Onong Uchjana Effendy. 2006. *Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Pawito. 2007. *Penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara  
Yogyakarta.

<https://media.neliti.com> > media PDF. Hari Selasa 9 Oktober 2019. Jam 21:35

Ngalim Purwanto, 1995. *Adminiatrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), cet VII.

Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengerjaan (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006)

Nur Aedi dan Elin Rosalin, 2008 . “*Kerjasama Sekolah dan Masyarakat*” dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta.

Oemi Abdurrahman, 2001. *Dasar – Dasar Public Relations*, Bandung: Citra Aditya Bakti.

Onong Uchyana Effendy, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT.Remaja Rosda karya.

Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2002

H. Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2000

Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

Rhenald Kasali, 1994. *Manajemen Public Relation (konsep dan Aplikasinya)*, Jakarta: Temprint.

Rokhimin, 2010. *Manajemen Strategik Kehumasan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap kegiatan Pendidikan di MAN Demak, Semarang: IAIN Walisongo Semarang.*

Ruslan Rosady, 2008, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.

## LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA MALANG  
YAYASAN PENDIDIKAN NU HASYIM ASHARI  
**SD NU HASYIM ASY'ARI**  
NSS . 104056102065 NDS : 1005320031 NPSN : 20533912  
Jalan. Laks. Martadinata II / 36 Telp. (0341) 336158

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 028/SKet/SDNUHA/XI/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOKH. LUKMAN, S.S**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD NU Hasyim Asy'ari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **IRKHAM ROIS ANNUR**  
NIM : 15170045  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan penelitian di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang pada tanggal 19 Oktober 2019 sampai 5 November 2021 untuk kepentingan skripsi dengan judul "**Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Cita di SD NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Malang, 8 November 2021

Kepala Sekolah



**MOKH. LUKMAN, S.S**

## DOKUMENTASI



DEPAN SEKOLAH



WAWANCARA









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Irkham Rois Annur  
NIM : 15170045  
TTL : Demak 11 Juli 1994  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen  
Pendidikan Islam  
Alamat Rumah : Jl. Godong-Karanganyar RT 05 RW 01 Desa Brakas  
Kecamatan Dempet Kabupaten Demak  
Alamat Tinggal : Jl. Raya Candi VI Gasek Karangbesuki Kecamatan  
Sukun Kota Malang  
Tahun Masuk : 2015  
No. Telp : 081225519222  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Miftahul Huda Brakas Dempet Demak  
2. SDN Brakas  
3. MTs. Miftahul Huda Brakas Dempet Demak  
4. MA Salafiyah Kajen  
5. S1 MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang